



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KARTADHANI MULYA

LAPORAN TAHUNAN

2024

PT BPR KARTADHANI MULYA



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KARTADHANI MULYA

Jl. Slamet Riyadi No. 414B Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo
Telp. 0271- 736425 email : kartadhani_mulya@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG KEBENARAN LAPORAN KEUANGAN TAHUN BUKU 2024
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PT BPR KARTADHANI MULYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ginanjar
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT BPR Kartadhani Mulya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah disusun dan disajikan sesuai dengan:
 - Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, dan
 - Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait laporan keuangan Bank Perekonomian Rakyat.
2. Laporan Keuangan tersebut memberikan gambaran yang benar, wajar, dan lengkap mengenai kondisi keuangan, kinerja, serta informasi material lainnya dari PT BPR Kartadhani Mulya
3. Tidak terdapat informasi dan fakta material yang disembunyikan, serta seluruh data dan informasi yang digunakan dalam laporan ini telah diverifikasi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. /

Sukoharjo, 30 April 2025
Direksi PT BPR Kartadhani Mulya

Ginanjar
Direktur

ZPT. BPR KARTADHANI MULYA

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

TAHUN 2024

A. PENGANTAR

PT. BPR Kartadhani Mulya sebagai salah satu Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Merupakan lembaga keuangan mikro Bank yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi sektor mikro dan kecil.

Dalam pengelolaannya senantiasa berpegang pada pedoman pengelolaan Lembaga Keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Salah satu wujud dari pengelolaan yang bertanggung jawab tersebut, bank harus melaporkan seluruh kegiatan usahanya secara berkala termasuk laporan keuangan tahunan.

Pencapaian visi bank yaitu menjadi bank yang lebih bermanfaat dan terpercaya, merupakan impian bagi seluruh karyawan PT. BPR Kartadhani Mulya. Penyampaian laporan keuangan merupakan bagian dari alat evaluasi intern bank untuk memastikan apakah misi bank dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terutama sektor usaha kecil dan mikro melalui fungsinya sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan deposito serta menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada masyarakat, meningkatkan kinerja BPR yang sehat, profesional dan mampu bersaing secara berkesinambungan, serta memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah dan meningkatkan nilai tambah investasi bagi nasabah, pemegang saham dan kesejahteraan karyawan telah tercapai atau belum.

B. UMUM

- 1. NAMA BANK** : PT. BPR Kartadhani Mulya
- 2. ALAMAT KANTOR** : Jl. Slamet Riyadi Nomor 414 B Makamhaji
Kartasura Sukoharjo.
- Telepon : (0271) 736425
- Email : kartadhani_mulya@yahoo.com

3. DASAR HUKUM

- a. Akte Notaris pendirian PT. BPR Kartadhani Mulya No. 18 tanggal 24 Juli 1990 yang dibuat oleh Notaris H. Mohammad Irnawan Darori, SH, yang berkedudukan di Boyolali.
- b. Ijin Prinsip dari Menteri Keuangan No. S.448/MK.13/1991 tanggal 25 Maret 1991.
- c. Pengesahan dari Departemen Kehakiman No. C.2.5386HT.01.01 tahun 1992.
- d. Pengesahan dari Menteri Keuangan RI No. Kep.019/KM.17/1992 tanggal 2 September 1992. BPR Kartadhani Mulya mulai beroperasi pada tanggal 15 September 1992.
- e. Berdasarkan Akte No. 03 tanggal 03 Nopember 2009 yang dibuat oleh Notaris Dewi Cahyani Eddy Sud, SH di Surakarta dan telah memperoleh pengesahan Bank Indonesia pada tanggal 30 Nopember 2009, No. 11/588/DKBU/IDAd/Slo. Dan Departemen Kehakiman tanggal 1 Januari 2010, nomor AHU.52473.AH.01.02 Tahun 2010 telah diadakan perubahan modal dasar sebagai berikut :
 - Modal Dasar semula Rp 5.000 000.000,- menjadi Rp. 5.000.000.000,-
 - Modal disetor semula Rp 1.650.000.000,- menjadi Rp. 2.050.000.000,-
- g. Berdasarkan akte nomor 22 tanggal 27 Februari 2012 oleh Notaris Tegar Pembangun Dayu Putra, SH, Dan telah terdaftar pada Departemen Kehakiman tanggal 17 Juli 2012 Nomor AHU-AH 01.10.26090, telah dilakukan perubahan modal disetor
 - Modal disetor semula Rp. 2.050.000.000,- menjadi Rp. 2.550.000.000,-
- h. Berdasarkan akte nomor 40 tertanggal 8 Juli 2015 oleh Notaris Tegar Pembangun Dayu Putra SH, telah dilakukan Perubahan Modal Dasar Bank dan Modal Disetor sebagai berikut :
 - Modal Dasar semula Rp 5.000 000.000,- menjadi Rp. 10.000.000.000,-
 - Modal disetor semula Rp 2.550.000.000,- menjadi Rp. 3.750.000.000,-

4. SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

Sesuai Surat Otoritas Jasa Keuangan No.S-439/KO.03012/2019 tanggal 05 November 2019, komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024 yaitu sebagai berikut:

| No | Nama Pemegang Saham | Baru | | |
|--------|------------------------------|---------------|---------------|--------|
| | | Jumlah Lembar | Nominal | % |
| 1 | Deny Dwi Hartomo, SE, MSc | 11.300 | 1.130.000.000 | 30,13 |
| 2 | Ir. Sri Harimurti | 7.700 | 770.000.000 | 20,53 |
| 3 | Dra. Sri Lastuti, MM | 7.000 | 700.000.000 | 18,67 |
| 4 | Endang Prihatiningsih | 5.187 | 518.700.000 | 13,83 |
| 5 | Endar Nugraha K, Bus Sys, MM | 3.188 | 318.800.000 | 8,50 |
| 6 | Budhi Agung Priyanto | 3.125 | 312.500.000 | 8,33 |
| Jumlah | | 37.500 | 3.750.000.000 | 100.00 |

5. SUSUNAN PENGURUS BANK

Susunan kepengurusan per tanggal 31 Desember 2024 tidak mengalami perubahan. berdasarkan RUPSLB tanggal 14 Mei 2022 dan sesuai Akta No 04 per tanggal 17 Mei 2022 sebagai berikut:

| NAMA | JABATAN | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | LAMA JABATAN |
|-----------------|-----------------|-----------------|---|------------------------------|
| Endar Nugraha K | Komisaris Utama | B Bus Sys, MM | <ul style="list-style-type: none">KAP Tanubrata SBIIPT. BPR TrihastaPT. BPR Kartadhani Mulya | 15-06-2020 s/d 15-06-2025 |
| Rahmad Cahyo A | Komisaris | Sarjana Ekonomi | <ul style="list-style-type: none">Bank IndonesiaPT. BPR Sari BumiPT. BPR Ghadira Dana Mulia | 26-06-2020 s/d 26-06-2025 |

| | | | <ul style="list-style-type: none"> • PT. BPR Hardi Mas Mandiri • PT. BPR Kartadhani Mulya | |
|-------------------------|---|-----------------------|--|----------------------------------|
| NAMA | JABATAN | PENDIDIKAN | PENGALAMAN KERJA | LAMA JABATAN |
| Slamet Pramono | Direktur Utama | Sarjana Pertanian | <ul style="list-style-type: none"> • PT. BPR RestU Artha Abadi • PT. BPR Kartadhani Mulya | 15/05/2022 s/d 15/05/2027 |
| Ginanjjar | Direktur YMKF | Sarjana Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • Bank Oke • PT. BPR Kartadhani Mulya | 15/05/2022 s/d 15/05/2027 |
| Ipung Wiratama | PE Kredit | Sarjana Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • Bank BTPN • BPR Restu Arta Abadi | Diangkat 10/02/2024 |
| Ambrosius Ngasu | PE Penagihan | -Sarjana Ilmu Politik | <ul style="list-style-type: none"> • PT. BPR Arum Mandiri Kenanga • PT BPR Surya Utama • PT. BPR Kartadhani Mulya | Diangkat PE per tgl 17 -01-2022 |
| Siwi Mumpuni | PE Audit Internal | Sarjana Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • PT. BPR Kartadhani Mulya | Diangkat PE per tgl 31-03-2015 |
| Mufidatul Hasanah | PE Kepatuhan PE Manajemen Risiko PE APU & PPT | Sarjana Ekonomi | <ul style="list-style-type: none"> • PT. Kawistara Garmino • PT BPR Kartadhani Mulya | Diangkat PE per tgl 28-07-2017 |
| Atika Listyani Zendrato | PE Operasional | Teknik Kimia | <ul style="list-style-type: none"> • PT. BPR Dana Utama | Diangkat PE per tgl 18 Juni 2020 |
| | | | <ul style="list-style-type: none"> • PT BPR Kartadhani Mulya | |

6. PERKEMBANGAN USAHA

a. Ikhtisar Data Keuangan

| | DES-24 | DES-23 |
|--------------------|------------|------------|
| Kredit | 58,084,217 | 61,199,804 |
| Simpanan Pihak III | 46,430,485 | 42,322,075 |
| Total Asset | 62,632,798 | 67,330,618 |
| Pendapatan | 7,793,513 | 6,503,995 |
| Biaya | 7,237,363 | 7,241,384 |
| Laba | 556,150 | -737,389 |

b. Rasio-Rasio Keuangan

| Uraian | 2024 | 2023 |
|-----------|--------|--------|
| KPMM | 21.67 | 22.97 |
| NPL Gross | 25.68 | 17.06 |
| NPL nett | 24.20 | 14.14 |
| ROA | 0.24 | (0.35) |
| NIM | 5.66 | 0.08 |
| CR | 5.88 | 12.26 |
| BOPO | 92.43 | 102.17 |
| LDR | 125.10 | 149.59 |

c. Perkembangan Kredit Yang Diberikan

| | 2023 | 2024 |
|--------------------------------------|-------------------|-------------------|
| Berdasarkan Kolektibilitasnya | | |
| - Lancar | 47,378,973 | 26,772,284 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 6,514,024 | 13,800,629 |
| - Kurang Lancar | 2,270,992 | 2,571,625 |
| - Diragukan | 2,451,076 | 1,819,162 |
| - Macet | 6,441,636 | 11,849,766 |
| Jumlah | 65,056,701 | 56,813,466 |

d. Penyebab NPL yang semakin meningkat :

1. Beberapa debitur yang belum dapat terselesaikan dikarenakan menurunnya kondisi usaha debitur
2. Terdapat nasabah dengan kualitas diragukan dan macet yang jaminannya sudah diserahkan namun belum laku dijual
3. Tidak rutinnya nasabah dalam melakukan pembayaran apabila sudah masuk tunggakan angsuran, sehingga NPL sulit ditekan.
4. Pada tahun 2024, pertumbuhan kredit belum maksimal sesuai target, dan terdapat penambahan kredit bermasalah sehingga NPL mengalami kenaikan.

• Sumber-sumber penopang peningkatan kredit :

1. Pendekatan kepada debitur eksisting untuk bisa memberikan referensi calon debitur yang bagus.
2. Meningkatkan promosi melalui media cetak maupun elektronik dan memperluas wilayah pemasaran.
3. Menawarkan promo *special* saat moment-moment tertentu (contoh: lebaran, tahun ajaran baru dsb)

• Penyebab Kredit bermasalah :

1. Adanya penurunan usaha debitur yang berpengaruh pada tingkat kemampuan bayarnya.
2. Debitur terkena musibah (sakit, kebakaran, bencana alam dsb) yang menyebabkan tunggakan angsuran debitur.
3. Banyak usaha debitur yang belum sepenuhnya pulih dari dampak Covid-19 sehingga mempengaruhi pada usaha serta terhadap kelancaran pembayaran angsuran.

Antisipasi dan penyelesaian Kredit bermasalah :

1. Melakukan proses pemberian kredit secara benar.
2. Melakukan penagihan secara rutin dan pendekatan kepada debitur sesuai dengan karakteristik masing-masing debitur.
3. Meminta bantuan Balai Lelang swasta untuk menangani debitur yang bermasalah.

Mengacu pada Peraturan OJK No.13/POJK.03/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi BPR, Manajemen BPR telah mengembangkan infrastruktur untuk pengelolaan risiko secara terus menerus.

Sesuai dengan ukuran dan kompleksitas bisnis yang dijalankan, serta sesuai dengan peraturan OJK, BPR melakukan pengelolaan 6 (enam) jenis risiko.

1. Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain untuk memenuhi kewajiban kepada Bank.

Pengelolaan risiko kredit telah dimulai sejak awal proses pemberian kredit di mana PT. BPR Kartadhani Mulya telah menerapkan proses analisa kredit yang baik. PT. BPR Kartadhani Mulya juga telah menerapkan *internal grading* untuk menilai kualitas debitur dan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban pembayaran kepada Bank.

Bank juga melakukan pemantauan secara ketat terhadap NPL, konsentrasi kredit, Batas Maksimum Pemberian Kredit, dan meninjau ulang kebijakan kredit. Hal ini membantu Bank mendeteksi tanda-tanda yang memberikan indikasi pada debitur yang bermasalah.

Untuk mengurangi risiko kredit, Bank memprioritaskan adanya jaminan yang mudah dilikuidasi dan mempunyai marketabilitas tinggi sehingga cepat dan mudah dijual.

2. Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko kerugian yang timbul akibat dari tidak memadai atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia dan sistem atau dari peristiwa eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Dalam melakukan pengelolaan risiko operasional, PT. BPR Kartadhani Mulya telah memastikan kecukupan prosedur manual untuk kegiatan operasional, pencegahan penipuan, pendelegasian wewenang yang ditinjau secara berkala dan pemantauan atas rekening yang tidak aktif (*dormant account*). PT. BPR Kartadhani Mulya juga melakukan analisa atas akar permasalahan yang menyebabkan terjadinya suatu kejadian risiko.

3. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak memenuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan yang berlaku.

Untuk mengurangi risiko kepatuhan, PT. BPR Kartadhani Mulya memastikan penerapan dan ketaatan hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia serta kepatuhan terhadap peraturan internal BPR dan prosedur yang ditetapkan oleh BPR. PT. BPR Kartadhani Mulya selalu mengirimkan pelatihan serta sosialisasi secara berkala kepada karyawan baik yang menyelenggarakan dari PERBARINDO maupun pihak lain.

4. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo dari sumber dana arus kas dan/atau dari asset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mempengaruhi aktifitas dan kondisi keuangan Bank.

PT. BPR Kartadhani Mulya, selalu melakukan pemantauan setiap awal hari dan selalu berkoordinasi kepada bagian terkait baik Dana maupun Kredit.

5. Risiko Strategik

Risiko Strategik adalah risiko yang terjadi akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Untuk mengurangi pengaruh risiko strategik, PT. BPR Kartadhani Mulya memantau dan menganalisa, untuk memastikan bahwa risiko yang diambil masih dalam batas toleransi.

6. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang disebabkan oleh menurunnya kepercayaan *stakeholders* karena persepsi negatif terhadap Bank.

Untuk mengurangi risiko reputasi, BPR terus meningkatkan kepatuhan terhadap semua peraturan yang berlaku. Berusaha untuk menyelesaikan setiap pengaduan yang diajukan oleh nasabah/perwakilan nasabah serta menjalankan fungsi Melaksanakan Perlindungan Konsumen, sehingga diharapkan akan memberikan resolusi yang terbaik kepada nasabah.

e. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan terhadap BPR pada Periode Pelaporan

Perkembangan usaha yang memberikan pengaruh signifikan terhadap PT BPR Kartadhani Mulya selama periode pelaporan tahun 2024 adalah peningkatan penyaluran kredit, khususnya pada segmen Kredit Modal Usaha. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya fokus strategis Bank dalam mendukung sektor produktif dan UMKM, yang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan BPR secara keseluruhan.

Sementara itu, untuk jenis kredit lainnya seperti kredit konsumtif maupun kredit multiguna, kontribusinya terhadap perkembangan usaha Bank masih tergolong kecil dan belum memberikan dampak signifikan secara menyeluruh terhadap portofolio bisnis.

Selama tahun 2024, tidak terdapat pengurangan kegiatan usaha maupun perubahan jaringan kantor. Operasional Bank tetap berjalan stabil dengan mempertahankan cakupan layanan yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa strategi ekspansi usaha dilakukan secara selektif dan disesuaikan dengan kapasitas internal serta kondisi pasar yang ada.

Dengan demikian, fokus utama BPR Kartadhani Mulya dalam memperkuat portofolio kredit modal usaha menjadi salah satu pendorong utama perkembangan usaha yang signifikan sepanjang tahun 2024, dan akan terus menjadi perhatian dalam strategi bisnis ke depan.

C. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Manajemen PT BPR Kartadhani Mulya secara aktif telah melaksanakan pengawasan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap seluruh aspek kegiatan operasional Bank sepanjang tahun 2024. Dalam pelaksanaannya, pengawasan dilakukan melalui:

1. Rapat bulanan dengan Direksi
2. Pemantauan terhadap fungsi Audit Internal dan Kepatuhan
3. Pengawasan terhadap pertumbuhan bisnis secara prudent melalui pengawasan proses kredit, kepatuhan, dan mitigasi risiko
4. Pemantauan atas tindak lanjut komitmen dari hasil audit internal dan pemeriksaan OJK
5. Implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola (GCG) dan Budaya Kerja
6. Pemantauan implementasi ketentuan OJK yang mulai berlaku di tahun 2024 dan 2025

Tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Likuiditas yang cukup ketat di semester II tahun 2024
2. Struktur organisasi yang belum lengkap, khususnya posisi Pejabat Eksekutif Dana
3. Tingkat NPL yang meningkat tajam hingga 28,59%

Strategi Pengawasan dan Dukungan Dewan Komisaris

1. Penguatan Tata Kelola dan Pengawasan

1. Rapat koordinasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan minimal 1 kali per bulan
2. Pengawasan internal difokuskan pada implementasi mitigasi risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan OJK
3. Mendorong implementasi menyeluruh atas kebijakan GCG dan penerapan budaya kerja yang konsisten

2. Pemulihan Kualitas Aset

1. Penurunan NPL menjadi prioritas utama melalui:
 - a. Penagihan intensif dan terukur
 - b. Penyelesaian kredit bermasalah dengan pendekatan persuasif dan proses lelang jika diperlukan
 - c. Evaluasi kualitas debitur dan pembaruan data debitur bermasalah

3. Penguatan Likuiditas

Memastikan kecukupan likuiditas Bank sesuai ketentuan OJK, antara lain melalui:

- a. Optimalisasi dana pihak ketiga
- b. Evaluasi produk simpanan
- c. Pengisian posisi Pejabat Eksekutif Dana untuk mendukung kecukupan likuiditas

4. Peningkatan Kompetensi SDM

Mendorong pelaksanaan sharing session internal secara berkala untuk:

- 1) Meningkatkan pemahaman kebijakan baru
- 2) Memperkuat budaya risiko dan kepatuhan
- 3) Meningkatkan kapabilitas staf dalam proses pemrosesan kredit, penagihan, dan pelayanan

5. Mendorong Pertumbuhan Bisnis

- a. Memastikan pelaksanaan cross selling antar produk berjalan efektif dan berdampak pada pertumbuhan volume usaha secara sehat
- b. Evaluasi dan penyesuaian strategi pemasaran sesuai target RBB 2025

6. Implementasi Kebijakan Baru

Bank wajib menyesuaikan dengan ketentuan regulasi baru, antara lain:

1. Kualitas Aktiva Produktif (KAP), jaminan, CKPN, dan PPKA
2. SAK Entitas Privat (EP)
3. Penerapan APU PPT dan GCG berbasis risiko

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Kewajiban Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahun 2024 disusun berdasarkan SAK ETAP BPR. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

b. Transaksi Dengan Beberapa Pihak Yang Terkait Dengan Bank

- Anggota Dewan Komisaris
- Anggota Direksi
- Keluarga dari pihak-pihak tersebut di atas
- Pejabat Bank
- Perusahaan yang didalamnya terdapat kepentingan dari pihak-pihak dimaksud di atas yaitu yang kepemilikannya 25 % atau lebih.

c. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Bank menetapkan penyisihan kerugian berdasarkan review atas masing-masing saldo penempatan pada bank lain pada akhir bulan.

d. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar saldo kredit dikurangi dengan penyisihan penghapusan aktiva produktif. Penyisihan tersebut merupakan jumlah kerugian yang diperkirakan atas aktiva produktif, yaitu kredit yang diberikan dan penempatan ABA (kecuali Giro) yang ditetapkan berdasarkan kolektibilitas masing-masing saldo pada akhir tahun. Kredit diklasifikasikan sebagai *nonperforming* (tidak lancar) pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan pokok atau bunga kredit tersebut diragukan dan kurang lancar. Pendapatan bunga kredit yang diklasifikasikan sebagai *nonperforming* tidak diperhitungkan dan baru akan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak dapat tertagih lagi. Pembayaran kembali kredit yang telah dihapusbuku diakui sebagai pendapatan operasional.

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dilakukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut harus segera diselamatkan manakala berbagai upaya penyelamatan kredit melalui aspek *non collateral* tidak bisa dilakukan. AYDA dilakukan dengan di bawah tangan dan atau proses hukum yang berlaku.

e. Aktiva Tetap

- Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.
- Seluruh aktiva tetap disusut dengan menggunakan metode persentase tetap berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap tersebut, dengan ketentuan sebagai berikut :
 1. Bangunan : 20 tahun
 2. Kendaraan bermotor : 5 hingga 8 tahun
 3. Peralatan kantor : 5 tahun
- Biaya pemeliharaan aktiva tetap dibebankan ke dalam laporan rugi laba pada saat terjadinya transaksi perbaikan. Pemeliharaan yang meningkatkan produktivitas aktiva tetap dalam jumlah material dikapitalisasi ke dalam harga perolehan aktiva yang bersangkutan.
- Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang telah dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan rugi laba yang diperoleh dilaporkan dalam laporan rugi laba tahun yang bersangkutan.

f. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan persentase tetap.

g. Pendapatan Dan Biaya Bunga

Pendapatan dan biaya bunga diakui dengan menggunakan metode *Accrual Basis*. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai *nonperforming*. Pendapatan bunga atas aktiva *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan dalam laporan komitmen dan kontinjensi.

h. Pendapatan Provisi Dan Komisi

Pendapatan provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan persentase tetap dan pendapatan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan diperlakukan sebagai pendapatan yang diakui langsung pada saat transaksi dilakukan. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan perkreditan diakui pada saat transaksi dilakukan.

2. KEBIJAKAN PENDANAAN

a. Kebijakan Tabungan Artha Mulia dan Artha Mulia Berjangka Tabungan Artha Mulia

- Saldo minimal Rp 50.000,-
- Suku bunga 4 % per tahun (sewaktu-waktu dapat berubah berdasarkan Surat Keputusan Direktur) dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian.
- Bagi penabung pasif (6 bulan tidak ada mutasi), tidak diberikan jasa bunga dan dikenakan biaya administrasi Rp 2.500 per bulan. Dan bila saldonya kurang dari saldo minimum akan ditutup langsung, dan atau secara berangsur dikenakan biaya administrasi sebesar Rp 2.500 per bulan sampai dengan saldo nol.
- Biaya administrasi penutupan rekening sebesar Rp 25.000,-
- Biaya Administrasi ganti buku tabungan Rp 10.000,-
- Pajak atas bunga tabungan bersifat final apabila saldo tabungan >Rp 7.500.000,- atau sesuai ketentuan perpajakan berlaku.

Tabungan Artha Mulia Berencana

- Tabungan Taruna adalah kombinasi dari tabungan dan deposito berjangka dimana setoran dilakukan rutin setiap bulan dengan nominal tertentu dan jangka waktu tertentu.
- Suku bunga 5% per tahun dengan dasar perhitungan adalah saldo rata-rata – rata harian.
- Setoran per bulan minimal Rp 50.000,- maksimal Rp 5.000.000,- dengan jangka waktu minimal 12 bulan dan maksimal saat jatuh tempo usia penabung tidak lebih dari 65 tahun.
- Setiap penabung diberikan tanda kepesertaan sebagai bukti kepemilikan tabungan, jika hilang peserta dikenakan biaya kehilangan sebesar Rp 10.000,-
- Tabungan diambil sebelum tanggal jatuh tempo dikenakan biaya penalty sebesar Rp 25.000,-

b. Kebijakan Deposito Berjangka

- Deposito minimum Rp 10.000.000,-, maksimal tidak terbatas maksimal 2 Milyar sesuai penjaminan LPS
- Suku bunga maksimal sesuai dengan suku bunga penjaminan LPS
- Pencairan deposito sebelum jatuh tempo, bunga deposito pada saat dilakukan pencairan sampai dengan jatuh tempo tidak dibayarkan.

3. KEBIJAKAN KREDIT

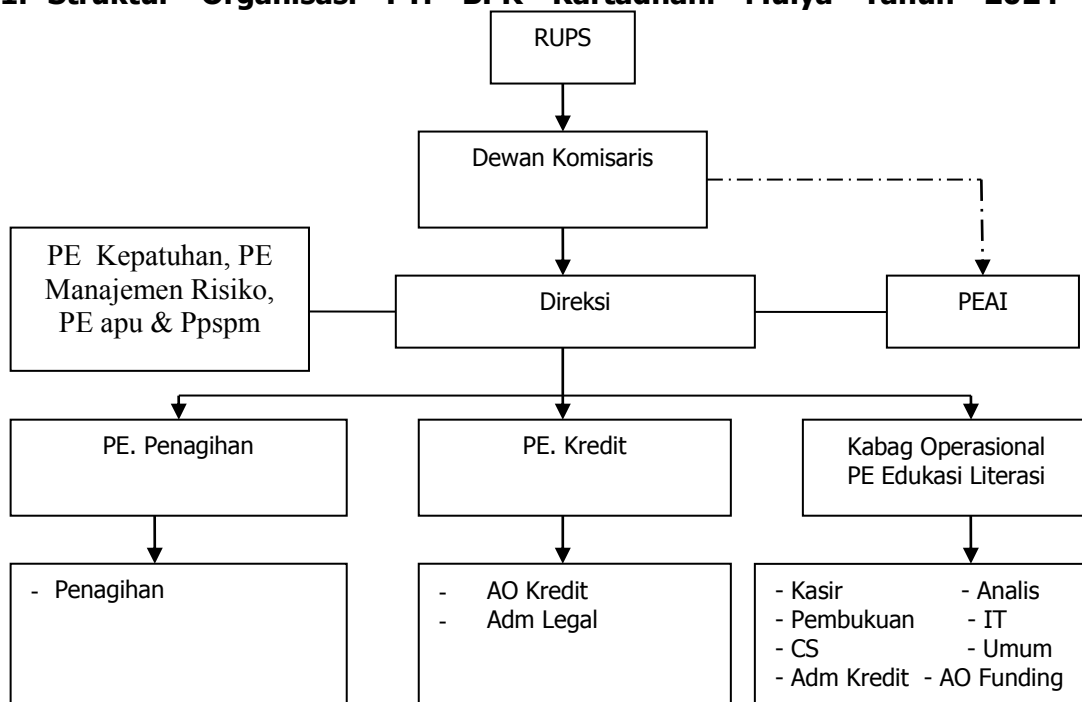
- ### **a.**
- Penyaluran kredit diprioritaskan pada kredit dengan sistem angsuran/*installment loan*, jangka waktu maksimal 120 bulan. Kebijakan

husus dalam rangka penyelamatan kredit diatur dengan Surat Keputusan Tersendiri.

- b. Suku bunga pinjaman:
- Suku bunga tetap : 1,3 % – 1.8 % per bulan
 - Suku bunga menurun : 1.8 % - 2.5 % per bulan
- c. Biaya – Biaya Kredit :
- 1) Biaya Provisi 1,0 % dari plafon pinjaman
 - 2) Biaya Administrasi kredit 0,5 – 2,0 % dari Plafon Pinjaman
 - 3) Biaya Taksasi : 0,5 % dari plafon pinjaman
 - 4) Bagi debitur yang terlambat membayar angsuran akan dikenakan denda keterlambatan 0,5 % per hari dari jumlah tunggakan.
- d. Agunan kredit
- 1) Sertifikat (SHM dan SHGB)
 - 2) BPKB
 - 3) Deposito

D. LAPORAN MANAJEMEN

1. Struktur Organisasi PT. BPR Kartadhani Mulya Tahun 2024



2. Teknologi Informasi (TI)

Dalam rangka menunjang kegiatan operasional dan pelayanan kepada nasabah, PT BPR Kartadhani Mulya telah menjalin kerja sama penyelenggaraan Teknologi Informasi dengan PT Penta Media Informasi sejak tanggal 19 Agustus 2013 hingga saat ini. Kemitraan ini mencakup penyediaan dan pemeliharaan sistem Aplikasi Inti Perbankan (*Core Banking System*) serta manajemen Pusat Data (*Data Center*) yang mendukung operasional harian Bank.

Selama periode pelaporan, penyelenggaraan Teknologi Informasi menunjukkan performa yang cukup baik dari sisi keakuratan data, kemudahan akses bagi pengguna internal, serta aspek keamanan data. Sistem yang berjalan telah membantu Bank dalam meningkatkan efisiensi proses, kecepatan layanan, serta integritas pelaporan internal.

Meskipun demikian, manajemen menyadari bahwa kebutuhan akan Teknologi Informasi bersifat dinamis dan terus berkembang. Seiring dengan semakin kompleksnya kebutuhan BPR dan meningkatnya ekspektasi nasabah terhadap layanan digital, maka peningkatan kualitas dan skalabilitas sistem TI menjadi perhatian yang berkelanjutan. Bank secara berkala melakukan evaluasi terhadap infrastruktur TI guna memastikan sistem yang digunakan tetap sesuai dengan kebutuhan operasional dan peraturan yang berlaku.

Saat ini, dengan posisi modal inti Bank yang masih di bawah Rp 50 miliar, sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), PT BPR Kartadhani Mulya baru berkewajiban untuk menyelenggarakan sistem Aplikasi Inti Perbankan dan Pusat Data. Fasilitas pemulihan bencana (*Disaster Recovery Center*) belum diwujudkan pada tahun pelaporan. Namun, manajemen memahami pentingnya keberadaan sistem pemulihan bencana dalam rangka menjaga kelangsungan bisnis (*business continuity*) dan akan memasukkannya sebagai bagian dari perencanaan strategis jangka menengah-panjang.

Ke depan, PT BPR Kartadhani Mulya berkomitmen untuk terus meningkatkan kapasitas Teknologi Informasi secara bertahap, tidak hanya untuk pemenuhan regulasi, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing, efisiensi operasional, dan kualitas pelayanan kepada nasabah.

3. Aktivitas Utama

- a. Penghimpunan Dana Masyarakat dalam bentuk Tabungan Dan Deposito Berjangka.
- b. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, baik kredit modal kerja, investasi dan konsumtif.

4. Target Pasar

PT BPR Kartadhani Mulya memiliki fokus pasar utama pada masyarakat di wilayah Solo Raya, baik dalam hal penghimpunan dana maupun penyaluran kredit. Segmentasi pasar BPR mencakup dua kelompok utama sebagai berikut:

a. Penghimpunan Dana

Masyarakat Solo Raya yang memiliki kelebihan dana dan mencari alternatif investasi yang aman dan menguntungkan menjadi target utama penghimpunan dana. Mereka adalah nasabah yang menginginkan penempatan dana dalam bentuk tabungan dan/atau deposito berjangka, dengan harapan mendapatkan pelayanan yang baik, proses yang mudah, serta suku bunga yang kompetitif dan berada di atas suku bunga yang ditawarkan oleh bank umum. Pelayanan prima dan hubungan personal yang baik menjadi nilai tambah yang ditawarkan oleh BPR Kartadhani Mulya untuk membangun loyalitas nasabah penyimpan dana.

b. Penyaluran Kredit

Untuk sisi pembiayaan, sasaran utama Bank adalah masyarakat Solo Raya yang membutuhkan dukungan finansial dalam bentuk kredit, baik untuk keperluan produktif maupun konsumtif. Kredit yang ditawarkan meliputi Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif, serta kredit investasi. Penyaluran kredit dilakukan dengan mempertimbangkan plafon sesuai ketentuan internal BPR, serta tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan analisis kelayakan secara menyeluruh. BPR juga memberikan layanan konsultasi dan pendekatan yang bersifat personal untuk membantu calon debitur dalam memahami proses dan tanggung jawab pembiayaan.

Dengan segmentasi yang terfokus dan pendekatan pelayanan yang bersifat relasional, PT BPR Kartadhani Mulya berkomitmen untuk menjadi mitra keuangan yang terpercaya dan berkontribusi dalam pengembangan ekonomi masyarakat lokal.

5. Kerjasama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain dalam Rangka Pengembangan Usaha

PT. BPR Kartadhani Mulya tidak menjalin kerjasama dengan bank lain, hanya sebatas Lingkage Program (Pinjaman Antar Bank), dan Penempatan ABP dengan BPR lain.

6. Keterkaitan Antar Pemegang Saham, Antar Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris, Antara Anggota Direksi dengan Anggota Dewan Komisaris, dan/ atau Antara Pemegang Saham Dengan Anggota Direksi dan/ Atau Anggota Dewan Komisaris

Ada Keterkaitan (Hubungan Keluarga) sebagian pemegang saham dengan pemegang saham lainnya dan salah satu dewan komisaris yaitu sdr Endar Nugraha K dengan pemegang saham Sdri. Endang Prihatiningsih dan Sdr. Budi Agung Priyanto. Namun tidak ada keterkaitan antara Anggota direksi dengan Dewan Komisaris maupun Pemegang saham.

7. Sumber Daya Manusia (SDM) Meliputi Jumlah, Tingkat Pendidikan dan Kegiatan Pengembangan SDM selama Periode Yang Bersangkutan

PT. BPR Kartadhani Mulya pada tahun 2024 memiliki sumber daya manusia sebanyak 28 Orang dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Tingkat Pendidikan | 2024 |
|-----|--------------------|-----------------|
| 1 | Sarjana (S-2) | 1 Orang |
| 2 | Sarjana (S-1) | 18 Orang |
| 3 | Diploma (D3) | 5 Orang |
| 4 | SMA Sederajat | 2 Orang |
| 5 | SMP Sederajat | 2 Orang |
| | Jumlah | 28 orang |

8. Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) selama tahun 2024

| NO | TANGGAL | PELATIHAN | PENYELENG GARA | LOKASI | NAMA | BAGIAN |
|----|-------------------|--|----------------------|---------------------------|---------------------------------------|---|
| 1 | 1-Mar-24 | Sosialisasi Ketentuan Bpr & Bprs | OJK | Zoom Meeting | Mufi | Pe Kepatuhan, Manrisk Dan Apu Ppt |
| 2 | 15-Jan-24 | Sosialisasi & Pelatihan Ckpn | Perbarindo | Hotel ASTON SOLO | Mufi | Pe Kepatuhan, Manrisk Dan Apu Ppt |
| 3 | 16-17 JAN 2024 | Implementasi Sakep Tgl 16-17 Jan 2024 | Perbarindo | SWISS-BELINN HOTEL | Mufi | Pe Kepatuhan, Manrisk Dan Apu Ppt |
| 4 | 17-Jan-25 | Pelatihan Sakep | Perbarindo | Hotel Tosan | Ambrosius | PE Collection dan PE Kredit |
| 5 | 4/23/2024 | Webinar Seroes Lps-Perbarindo | Perbarindo | Zoom | Yuke Indriati | Staff Accounting |
| 6 | 31/05/2024 | Sosialisasi Slik | OJK | Zoom Meeting | M. Ismail | Staff EDP |
| 7 | 15-03-2024 | Gathering Digitalisasi Bpr & Mikrotik Bpr Soloraya | OJK | Aula Telkom | Muhammad Ismail, Slamet Pramono | Staff EDP |
| 8 | 10/6/2024 | Bimbingan Teknis Fidusia | OJK | Zoom Meeting | Ambrosius | PE Collection |
| 9 | 10/6/2024 | Inhouse Training Oleh Funding | BPR Kartadhani Mulya | Aula BPR Kartadhani Mulya | Seluruh Karyawan Bpr Kartadhani Mulya | Seluruh Karyawan Bpr Kartadhani Mulya |
| 10 | | Pelatihan Internal Terkait Ckpn | Internal BPR | Aula BPR Kartadhani Mulya | Pengurus BPR Kartadhani Mulya | Dekom, Direktur Utama, Direksi dan seluruh PE |
| 11 | 11 & 13 Juni 2024 | Sosialisasi Ketentuan Bpr/S | OJK | Zoom Meeting | Atika | PE Operasional |
| 12 | 25/6/2024 | EDUKASI SISTEM PEMBAYARAN PERBARINDO & ASBISINDO | OJK | Sunan Hotel | Atika,Africa | PE Operasional, Teller |

9. Kebijakan Pemberian Gaji, dan Fasilitas Bagi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk Bonus, Tantiem dan Fasilitas Lainnya

| | | |
|--|---------|-----------------|
| | Direksi | Dewan Komisaris |
|--|---------|-----------------|

| Jenis Remunerasi | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) | Jumlah Orang | Jumlah Keseluruhan (Rp) |
|--|--------------|-------------------------|--------------|-------------------------|
| Gaji | 2 | 496.200 | 2 | 204.000 |
| Tunjangan | 2 | 54.600 | 2 | 19.200 |
| Tantiem | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Kompensasi berbasis saham | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Remunerasi lainnya | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Total Remunerasi | | 550.800 | | 223.200 |
| Fasilitas Lain | | | | |
| Perumahan | 2 | 0 | 2 | 0 |
| Transportasi | 2 | 108.000 | 2 | 0 |
| Asuransi Kesehatan | 2 | | 2 | 0 |
| Fasilitas Lain-Lainnya | 2 | | 2 | 0 |
| Total Fasilitas Lain | 0 | 108.000 | 0 | 0 |
| Total Remunerasi dan Fasilitas Lain | | 658.800 | | 223.200 |

10. Perubahan Perubahan Penting lainnya yang terjadi di BPR dan/ atau di Kelompok Usaha BPR yang Mempengaruhi Operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan

Pada tahun 2024 terdapat perubahan nama yang sebelumnya Bank Perkreditan Rakyat Kartadhani Mulya menjadi Bank Perekonomian Rakyat Kartadhani Mulya

E. LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

1. NERACA

**Neraca per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024
(Dalam ribuan rupiah)**

| | 2023 | 2024 |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|
| ASET | | |
| Kas | 408,978 | 138,257 |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | 1,361,173 | 1,597,882 |
| Penempatan pada bank lain | 6,445,703 | 6,120,794 |
| Penyisihan Kerugian -/- | <u>(6,650)</u> | <u>(6,650)</u> |
| Total | 6,439,053 | 6,114,144 |
| Kredit Yang Diberikan | 65,056,701 | 56,813,466 |
| Provisi | (289,068) | (252,359) |
| Penyisihan Kerugian | <u>(2,219,681)</u> | <u>(2,593,457)</u> |
| Total | 62,547,952 | 53,967,650 |

| | 2023 | 2024 |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|
| Agunan Yang Diambil Alih | - | 400,000 |
| Aset Tetap | 1,746,642 | 1,504,551 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | <u>(1,258,557)</u> | <u>(1,146,881)</u> |

| | | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| Total | 488,084 | 357,670 |
| Aset Tidak Berwujud | 19,000 | 19,000 |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | (19,000) | (19,000) |
| Total | 0 | 0 |
| Aset Lain-Lain | 430,640 | 225,651 |
| JUMLAH ASET | 71,675,880 | 62,801,255 |

| | PASSIVA | 2023 | 2024 |
|----|------------------------------|-------------------|-------------------|
| | Kewajiban | | |
| 1 | Kewajiban Segera | 470,092 | 572,468 |
| 2 | Utang Bunga | 174,443 | |
| 3 | Tabungan | 4,627,225 | 5,659,834 |
| 4 | Deposito Berjangka | 38,670,391 | 41,227,489 |
| 5 | ABP Simpanan | 18,735,634 | 6,787,187 |
| 6 | Pinjaman Yg Diterima | 2,944,444 | 2,277,778 |
| 7 | Kewajiban Imbal Kerja | 180,382 | 177,388 |
| 8 | Rupa-rupa Pasiva | 16,000 | |
| 9 | Ekuitas | | |
| | Modal Disetor | 3,750,000 | 3,750,000 |
| 10 | Dana Setoran Modal | - | |
| 11 | modal Pinjaman | 300,000 | 400,000 |
| 12 | Cadangan Umum | 770,339 | 770,339 |
| 13 | Cadangan Tujuan | - | |
| 14 | Laba (Rugi) tahun lalu | 1,274,108 | 1,036,930 |
| 15 | Laba (Rugi) Tahun Berjalan | -237,178 | 141,842 |
| | TOTAL PASIVA | 71,675,880 | 62,801,255 |

2. RUGI LABA

Laporan Rugi Laba 31 Desember 2024
(Dalam ribuan rupiah)

| Nama Rekening | Jumlah |
|--------------------------------------|---------------|
| Pendapatan Operasional | 10,825,907 |
| ii. Penempatan pada Bank Lain | - |
| Giro | 22,092 |
| Tabungan | 15,130 |
| Deposito | 51,550 |
| iii. Kredit yang Diberikan | - |
| Kepada Bank Lain | - |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 7,279,131 |
| b Provisi Kredit | - |
| i. Kepada Bank Lain | - |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 275,859 |
| d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | 2,366 |
| e Pemulihan CKPN | 2,644,089 |
| k Lainnya | 535,689 |
| Beban Operasional | 10,738,059 |
| 1 Beban Bunga | - |
| a Beban Bunga Kontraktual | - |
| i. Tabungan | 180,603 |
| ii. Deposito | 2,927,262 |
| iii. Simpanan dari bank lain | 701,628 |
| iv. Pinjaman yang diterima | - |
| 1) Dari Bank Indonesia | - |
| 2) Dari Bank Lain | 169,255 |
| 3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | - |
| 4) Berupa Pinjaman Subordinasi | - |
| v. Lainnya | 118,672 |
| 3 Beban Kerugian Penurunan Nilai | - |
| a. Surat Berharga | - |
| b. Penempatan pada Bank Lain | - |
| c. Kredit yang Diberikan | - |
| i. Kepada Bank Lain | 15,083 |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 3,002,781 |
| d. Penyertaan Modal | - |
| e. Aset Keuangan Lainnya | - |
| 4 Beban Pemasaran | 124,611 |
| 6 Beban Administrasi dan Umum | - |
| a Beban Tenaga Kerja | - |
| i. Gaji dan Upah | 1,420,358 |
| ii. Honorarium | 202,000 |
| iii. Lainnya | 842,710 |
| b Beban Pendidikan dan Pelatihan | 117,501 |
| c Beban Sewa | - |

| | |
|---|---------|
| i. Gedung Kantor | - |
| ii. Lainnya | 186,225 |
| d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 94,841 |
| e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | - |
| f Beban Premi Asuransi | 9,142 |
| g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 46,977 |
| h Beban Barang dan Jasa | 373,074 |
| k Pajak-pajak | 5,755 |
| f Lainnya | 99,581 |
| Laba (Rugi) Operasional | 87,847 |
| Pendapatan Non Operasional | 109,994 |
| 5 Lainnya | 109,994 |
| Beban Non Operasional | 44,499 |
| 5 Lainnya | 44,499 |
| Laba (Rugi) Non Operasional | 65,495 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | 153,342 |
| Taksiran Pajak Penghasilan | 11,500 |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | - |
| Beban Pajak Tangguhan | - |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 141,842 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | 141,842 |

3. PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas (dalam ribuan rupiah)

| URAIAN | MODAL | | CADANGAN UMUM | LABA TAHUN LALU | LABA TAHUN BERJALAN | JUMLAH |
|-------------------------------|---------------|----------------|---------------|-----------------|---------------------|-----------|
| | MODAL DISETOR | MODAL PINJAMAN | | | | |
| Saldo Per 31 Desember 2022 | 3,750,000 | - | 770,339 | 1,153,727 | 120,381 | 5,794,447 |
| Alokasi Laba(Rugi) Tahun Lalu | - | - | - | 120,381 | 120,381 | - |
| Modal Pinjaman | - | 300,000 | - | - | - | 300,000 |
| Pembagian Dividen | - | - | - | - | - | - |
| Laba Tahun Berjalan | - | - | - | - | 237,178 | 237,178 |
| Saldo Per 31 Desember 2023 | 3,750,000 | 300,000 | 770,339 | 1,274,108 | 237,178 | 5,857,269 |
| Alokasi Laba(Rugi) Tahun Lalu | - | - | - | (237,178) | 237,178 | - |
| Modal Pinjaman | - | 100,000 | - | - | - | 100,000 |
| Pembagian Dividen | - | - | - | - | - | - |
| Laba Tahun Berjalan | - | - | - | - | 141,842 | 141,842 |
| Saldo Per 31 Desember 2024 | 3,750,000 | 400,000 | 770,339 | 1,036,930 | 141,842 | 6,099,111 |

4. LAPORAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

| No. | Nama Rekening | 2023 | 2024 |
|-----|---------------|------|------|
|-----|---------------|------|------|

| | Rekening-rekening Administratif | | |
|---|---|-----------|-----------|
| 1 | Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik | - | - |
| 2 | Pendapatan bunga dalam penyelesaian | | |
| | a. Bunga kredit yang diberikan | 898,412 | 1,604,720 |
| | b. Bunga penempatan pada bank lain | - | - |
| 3 | Fasilitas Kredit kepada nasabah yang belum ditarik | 346,047 | 0 |
| 4 | Penerusan kredit (channeling) | - | - |
| 5 | Aset produktif yang dihapusbukukan | 3,118,342 | 1,218,720 |
| 6 | Penempatan pada Bank Lain | - | 348,901 |
| 7 | Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku | 688 | 688 |
| 8 | Agunan dalam proses penyelesaian kredit | | |
| 9 | Lain-lain yang bersifat administratif | | |
| | a. Komitmen | | |
| | b. Kontinjensi | | |

Komitmen dan kontinjensi yang meliputi :

- 1) Pengungkapan komitmen, terdiri dari :
 - a) Pada laporan komitmen kontinjensi pos pendapatan bunga dalam penyelesaian mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 898.412 ribu menjadi Rp 1.604.720 ribu. Manajemen merencanakan untuk menekan pos tersebut serendah mungkin melalui penagihan yang intensif terhadap kredit – kredit non lancar.
 - b) Tahun 2024 terdapat hapus tagih sebesar Rp. 1.897.255 ribu
- 2) Pengungkapan kontinjensi, terdiri dari :
 - a) Tidak terdapat pengungkapan kontinjensi berupa perkara atau sengketa hukum yang berpotensi menimbulkan pengeluaran biaya pada masa yang akan datang.
 - b) Pada tahun 2024 BPR Kartadhani mulya sudah sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai masalah ketenagakerjaan maupun peraturan lainnya
 - c) Tidak terdapat kemungkinan kewajiban pajak tambahan yang meliputi jenis ketetapan pajak, jenis pajak, tahun pajak, jumlah pokok pajak dan denda dan sikap BPR terhadap ketetapan atau tagihan pajak dengan mengajukan keberatan, banding dll.

F. PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN

1. POS-POS NERACA

a. Kas

Saldo kas Rp.138.257nribu merupakan saldo kas uang tunai di brankas bank per tanggal 31 Desember 2024.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur BPR Kartadhani Mulya No: 01.25/SK/DIR/BPR-KM/VI/2014 tentang ketentuan persediaan uang tunai di brankas dan kesesuaian nominal kas dengan limit *Cash in save* asuransi Wahana Tata dengan no polis 026.4050.801.2024.000005.00 jangka waktu 18 Juni 2024 sampai dengan 18 Juni 2025 menerangkan bahwa polis asuransi *Cash in save* harga pertanggungan sebesar Rp 150.000.000,- (Seratus Lima Puluh Juta Rupiah) dan tidak melampaui limit dari *cash in save* . sehingga dibuatkan berita acara ketika terjadi pelampauan dari *Cash In Save*.

b. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Saldo pendapatan bunga yang akan diterima dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 Rp 1.361.173 ribu

c. Penempatan Antar Bank

Penempatan antar bank adalah dana per tanggal 31 Desember 2024 di bank sebesar Rp. 6.120.794 ribu

d. Penyisihan Kerugian

Saldo penyisihan kerugian pada 31 Desember 2024 adalah :

| | | |
|--------------------------------|--------------|--------------------|
| PPKA Penempatan Pada Bank Lain | : Rp. | 6.650,- |
| PPKA Kredit Yang Diberikan | : Rp. | 2.593.457,- |
| Jumlah | : Rp. | 2.600.107,- |

e. Kredit Yang Diberikan

1. Menurut Jenis Penggunaan

2. Menurut Sektor Ekonomi

| Keterangan | 2023 | 2024 |
|-----------------------|-------------------|-------------------|
| - Pihak Terkait | 1,085,456 | 1,085,456 |
| - Pihak Tidak Terkait | 63,971,245 | 55,728,010 |
| Jumlah | 65,056,701 | 56,813,466 |

| | 2023 | 2024 |
|----------------------------|------|------|
| Berdasarkan Sektor Ekonomi | | |

| | | |
|--|-------------------|-------------------|
| - Pertanian, perburuan dan kehutanan | 1,326,595 | 2,108,061 |
| - Perikanan | 1,516,092 | 218,521 |
| - Pertambangan dan Penggalian | 677,145 | 271,985 |
| - Industri Pengolahan | 5,932,192 | 4,837,954 |
| - Konstruksi | 8,083,913 | 6,226,820 |
| - Perdagangan Besar dan Eceran | 19,611,380 | 16,146,193 |
| - Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 1,112,671 | 356,947 |
| - Transportasi Pergudangan dan Komunikasi | 666,451 | 1,104,801 |
| - Perantara Keuangan | 433,121 | 399,007 |
| - Real Estate | 3,112,770 | 4,606,301 |
| - Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | 1,228,202 | - |
| - Jasa Pendidikan | 656,363 | 1,127,017 |
| - Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | 2,947,000 | - |
| - Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya | - | 2,499,048 |
| - Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga | 203,000 | 1,396,369 |
| - Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya | - | 2,273,549 |
| - Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga | <u>10,396,430</u> | <u>181,237</u> |
| - Bukan Lapangan Usaha - Lainnya | 7,153,376 | 13,059,656 |
| Jumlah | 65,056,701 | 56,813,466 |

f. Aktiva Tetap

| Keterangan | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
|------------|------------|------------|-------------|-------------|
|------------|------------|------------|-------------|-------------|

| | 2023 | | | 2024 |
|----------------------|--------------------|------------|-------------|--------------------|
| Tanah | 92.850.000 | - | - | 92.850.000 |
| Bangunan | 869.777.050 | - | - | 869.777.050 |
| Inventaris | 432.189.700 | 12.084.000 | - | 444.273.700 |
| Kendaraan | 351.825.000 | - | 254.175.000 | 97.650.000 |
| | 1.746.641.750 | 12.084.000 | 254.175.000 | 1.504.550.750 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan | 607.933.223 | - | - | 607.933.223 |
| Inventaris | 358.228.838 | 63.068.902 | - | 421.297.740 |
| Kendaraan | 292.395.290 | 31.771.872 | 206.517.168 | 117.649.994 |
| | 1.258.557.351 | 94.840.774 | 206.517.168 | 1.146.880.957 |
| Nilai Buku | 488.084.399 | | | 357.669.793 |

g. Modal

Tahun 2024 terdapat penambahan modal dalam bentuk pinjaman sebesar 100 Juta.

2. POS RUGI LABA

**Laporan Rugi Laba 31 Desember 2024
(Dalam ribuan rupiah)**

| Nama Rekening | Jumlah |
|--------------------------------------|------------|
| Pendapatan Operasional | 10,825,907 |
| ii. Penempatan pada Bank Lain | - |
| Giro | 22,092 |
| Tabungan | 15,130 |
| Deposito | 51,550 |
| iii. Kredit yang Diberikan | - |
| Kepada Bank Lain | - |
| Kepada Pihak Ketiga bukan Bank | 7,279,131 |
| b Provisi Kredit | - |
| i. Kepada Bank Lain | - |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 275,859 |
| d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku | 2,366 |
| e Pemulihan CKPN | 2,644,089 |
| k Lainnya | 535,689 |
| Beban Operasional | 10,738,059 |
| 1 Beban Bunga | - |

| | |
|---|-----------|
| a Beban Bunga Kontraktual | - |
| i. Tabungan | 180,603 |
| ii. Deposito | 2,927,262 |
| iii. Simpanan dari bank lain | 701,628 |
| iv. Pinjaman yang diterima | - |
| 1) Dari Bank Indonesia | - |
| 2) Dari Bank Lain | 169,255 |
| 3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank | - |
| 4) Berupa Pinjaman Subordinasi | - |
| v. Lainnya | 118,672 |
| 3 Beban Kerugian Penurunan Nilai | - |
| a. Surat Berharga | - |
| b. Penempatan pada Bank Lain | - |
| c. Kredit yang Diberikan | - |
| i. Kepada Bank Lain | 15,083 |
| ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank | 3,002,781 |
| d. Penyertaan Modal | - |
| e. Aset Keuangan Lainnya | - |
| 4 Beban Pemasaran | 124,611 |
| 6 Beban Administrasi dan Umum | - |
| a Beban Tenaga Kerja | - |
| i. Gaji dan Upah | 1,420,358 |
| ii. Honorarium | 202,000 |
| iii. Lainnya | 842,710 |
| b Beban Pendidikan dan Pelatihan | 117,501 |
| c Beban Sewa | - |
| i. Gedung Kantor | - |
| ii. Lainnya | 186,225 |
| d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris | 94,841 |
| e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud | - |
| f Beban Premi Asuransi | 9,142 |
| g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 46,977 |
| h Beban Barang dan Jasa | 373,074 |
| k Pajak-pajak | 5,755 |
| f Lainnya | 99,581 |
| Laba (Rugi) Operasional | 87,847 |
| Pendapatan Non Operasional | 109,994 |
| 5 Lainnya | 109,994 |
| Beban Non Operasional | 44,499 |
| 5 Lainnya | 44,499 |
| Laba (Rugi) Non Operasional | 65,495 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak | 153,342 |

| | 2023 | 2024 |
|---|------|---------|
| PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI | - | - |
| Taksiran Pajak Penghasilan | | 11,500 |
| Pendapatan Pajak Tangguhan | | - |
| Beban Pajak Tangguhan | | - |
| Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | 141,842 |
| Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | | 141,842 |

3. LAPORAN ARUS KAS

| | 2023 | 2024 |
|---|-------------------------|-----------------------|
| ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI | | |
| Laba / (Rugi) Bersih | (237,178) | 141,842 |
| Laba Penjualan Aset Tetap | - | (107,342) |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas | - | - |
| bersih dari kegiatan operasi : | - | - |
| Penyusutan Aset Tetap | 87,352 | 94,841 |
| Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk: | - | - |
| Pembentukan Penyisihan pada Bank Lain (Selain giro) | 9,064 | |
| Pemulihan Penyisihan pada Bank Lain (Selain giro) | (3,255) | - |
| Penyisihan Kredit yang diberikan | <u>1,522,244</u> | <u>373,775</u> |
| Jumlah | <u>1,378,227</u> | <u>503,116</u> |

| | | |
|--|---------------------------|---------------------------|
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | (65,537) | (236,709) |
| Penempatan Pada Bank Lain | 5,630,478 | 324,909 |
| Kredit Yang Diberikan | (13,812,013) | 8,243,235 |
| Provisi dan Administrasi Kredit | 119,096 | (36,709) |
| Agunan Yang Diambil Alih | 1,302,500 | (400,000) |
| Aset Lain-Lain | 1,210,085 | 204,989 |
| Kewajiban Segera | (1,143,515) | (55,824) |
| Utang Bunga | 43,317 | (26,830) |
| Utang Pajak | - | - |
| Simpanan | 2,665,449 | 3,589,707 |
| Simpanan dari Bank Lain | (80,967) | (11,948,447) |
| Pinjaman Diterima | 2,944,419 | (666,667) |
| Modal Pinjaman | (300,000) | - |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 61,046 | (22,181) |
| Kewajiban Lain-Lain | (56,210) | 13,775 |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI | <u>(1,481,852)</u> | <u>(1,016,752)</u> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | - | - |
| Pembelian Aset Tetap dan Inventaris | (5,135) | (12,084) |
| Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | - | 155,000 |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | <u>(5,135)</u> | <u>142,916</u> |
| | 2023 | 2024 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | - | - |
| Modal Pinjaman | - | - |

| | | |
|---|----------------|----------------|
| | <u>300,000</u> | <u>100,000</u> |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN | - | - |
| | <u>300,000</u> | <u>100,000</u> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS | 191,240 | (270,721) |
| KAS AWAL PERIODE | <u>217,738</u> | <u>408,978</u> |
| KAS AKHIR PERIODE | <u>408,978</u> | <u>138,257</u> |

2. OPINI DARI AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan opini dari Akuntan Publik R.D Anto Widiyatmoko pada tanggal 21 Maret 2024 atas laporan keuangan 31 Desember 2024 menyajikan laporan keuangan secara wajar dan kinerja keuangan serta arus kas pada tahun tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

3. Reklasifikasi, terdiri dari sifat, jumlah dan alasan reklasifikasi

Tidak terdapat reklasifikasi pada tahun buku berjalan dan sebelum tahun buku berakhir.

4. Surat Komentar (*Manajemen Letter*) atas audit Laporan Keuangan Tahunan BPR

Terdapat catatan dari Akuntan Publik R.D Anto Widiyatmoko sesuai surat No. ML.012/KAP-AW/II/2025 dengan Catatan untuk perbaikan sebagai bagian dari pemerolehan keyakinan memadai atas kewajaran laporan keuangan.

**LAPORAN AUDIT INDEPENDEN
ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2024
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
KARTADHANI MULYA**

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| ▪ Surat Pernyataan Direksi | 1 |
| ▪ Laporan Keuangan | |
| ▪ Neraca | 2 - 3 |
| ▪ Laporan Laba Rugi | 4 |
| ▪ Laporan Perubahan Ekuitas | 5 |
| ▪ Laporan Arus Kas | 6 |
| ▪ Catatan Atas Laporan Keuangan | |
| ▪ Pernyataan Kepatuhan Penyusunan Laporan Keuangan | 7 |
| ▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi | 7 - 11 |
| ▪ Kebijakan Akuntansi Yang Baru | 12 |
| ▪ Penjelasan Pos - Pos Laporan Keuangan | 13 - 27 |
| ▪ Pengungkapan Lainnya | 28 - 29 |
| ▪ Lampiran | |
| ▪ Laporan Auditor Independen | |

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA

Jl. Slamet Riyadi No. 414B Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo
Telp. 0271- 736425 email : kartadhani_mulya@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Slamet Pramono, S.P.
Alamat Kantor : Jl. Slamet Riyadi 414 B, Makamhaji, Kec. Kartasura, Kab. Sukoharjo
Telepon : 736425
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA.
2. Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia.
3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 - c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sukoharjo, 21 Februari 2025



Slamet Pramono, S.P.
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
NERACA

PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | | 2024 | 2023 |
|-------------------------------------|----------------|-----------------------|-----------------------|
| | <u>Catatan</u> | | |
| ASET | | | |
| Kas | 2.c,4.1 | 138.257.000 | 408.977.600 |
| Pendapatan bunga yang akan diterima | 2.d,4.2 | 1.597.881.970 | 1.361.172.927 |
| Penempatan pada bank lain | 2.e,4.3 | 6.120.794.433 | 6.445.703.433 |
| Penyisihan Kerugian -/- | 2.h,4.3 | (6.650.000) | (6.650.000) |
| Total | | 6.114.144.433 | 6.439.053.433 |
| Kredit Yang Diberikan | 2.f,4.4 | 56.813.465.922 | 65.056.700.559 |
| Provisi | 2.f,4.4 | (252.358.878) | (289.067.609) |
| Penyisihan Kerugian | 2.h,4.4 | (2.593.456.782) | (2.219.681.431) |
| Total | | 53.967.650.262 | 62.547.951.519 |
| Agunan Yang Diambil Alih | 2.i,4.5 | 400.000.000 | - |
| Aset Tetap | 2.j,4.6 | 1.504.550.750 | 1.746.641.750 |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 2.j,4.6 | (1.146.880.957) | (1.258.557.351) |
| Total | | 357.669.793 | 488.084.399 |
| Aset Tidak Berwujud | 2.k,4.7 | 19.000.000 | 19.000.000 |
| Amortisasi Aset Tidak Berwujud | 2.k,4.7 | (18.999.999) | (18.999.999) |
| Total | | 1 | 1 |
| Aset Lain-Lain | 2.l,4.8 | 225.651.131 | 430.640.424 |
| JUMLAH ASET | | 62.801.254.590 | 71.675.880.303 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA

NERACA

PER 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | | 2024 | 2023 |
|--|----------------|-----------------------|-----------------------|
| | <u>Catatan</u> | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban | | | |
| Kewajiban Segera | 2.m,4.9 | 414.267.980 | 470.092.324 |
| Utang Bunga | 2.n,4.10 | 147.613.240 | 174.443.304 |
| Utang Pajak | 2.o,4.11 | - | - |
| Simpanan | | | |
| Tabungan | 2.p4.12 | 5.659.833.642 | 4.627.224.793 |
| Deposito Berjangka | 2.p4.12 | 41.227.489.034 | 38.670.390.688 |
| Simpanan Dari Bank Lain | 2.q4.13 | 6.787.186.859 | 18.735.634.150 |
| Pinjaman Yang Diterima | 2.r4.14 | 2.277.777.772 | 2.944.444.444 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 2.s4.15 | 158.200.396 | 180.381.646 |
| Kewajiban Lain-Lain | 2.t4.16 | 29.775.000 | 16.000.000 |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 56.702.143.923 | 65.818.611.349 |
| EKUITAS | | | |
| Modal | | | |
| Modal Dasar | | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 |
| Modal Belum Disetor | 2.u4.17 | (6.250.000.000) | (6.250.000.000) |
| Modal Disetor | | 3.750.000.000 | 3.750.000.000 |
| Modal Pinjaman | 2u.4.17 | 400.000.000 | 300.000.000 |
| Jumlah Modal | | 4.150.000.000 | 4.050.000.000 |
| Saldo Laba | | | |
| Cadangan Umum | | 770.339.301 | 770.339.301 |
| Saldo Yang Belum Ditentukan Tujuannya | | | |
| Laba Ditahan | | 1.036.929.653 | 1.274.108.028 |
| Laba (Rugi) Tahun Berjalan | | 141.841.713 | (237.178.375) |
| Jumlah Saldo Laba | 2.v4.17 | 1.949.110.667 | 1.807.268.954 |
| JUMLAH EKUITAS | | 6.099.110.667 | 5.857.268.954 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 62.801.254.590 | 71.675.880.303 |

Sukoharjo, 21 Februari 2025

Disusun,


Yuke Indriati
Pembukuan

Disetujui,


Atika Listyani Z
PE Operasional

Slamet Pramono, S.P
Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA

LAPORAN LABA RUGI

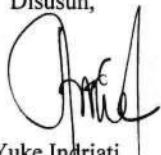
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | | 2024 | 2023 |
|--|-----------|------------------------|------------------------|
| | Catatan | | |
| PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Bunga | | | |
| Bunga Kontraktual | 2.w,4.18 | 7.367.903.208 | 7.505.317.264 |
| Provisi | 2.w,4.18 | 275.858.831 | 353.419.147 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | | 7.643.762.039 | 7.858.736.411 |
| Beban Bunga (-) | 2.x,4.19 | (4.097.419.755) | (4.087.044.568) |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 2.w,4.20 | 3.182.144.563 | 1.205.592.650 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 6.728.486.847 | 4.977.284.493 |
| Beban Operasional | | | |
| Beban Penyisihan Kerugian | 2.x,4.21 | (3.017.864.731) | (1.694.183.293) |
| Beban Pemasaran | 2.x,4.22 | (124.611.106) | (70.706.175) |
| Beban Administrasi & Umum | 2.x,4.23 | (3.298.582.980) | (3.162.788.317) |
| Beban Operasional Lainnya | 2.x,4.24 | (199.580.900) | (246.061.347) |
| Jumlah Beban Operasional | | (6.640.639.717) | (5.173.739.132) |
| LABA (RUGI) OPERASIONAL | | 87.847.130 | (196.454.638) |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 2.y,4.25 | 109.993.936 | 941.612 |
| Beban Non Operasional | 2.z,4.26 | (44.499.353) | (41.665.349) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional | | 65.494.583 | (40.723.737) |
| LABA SEBELUM PAJAK | | 153.341.713 | (237.178.375) |
| Beban Pajak Penghasilan | 2.aa,4.27 | (11.500.000) | - |
| LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK | | 141.841.713 | (237.178.375) |

Sukoharjo, 21 Februari 2025

Disusun,



Yuke Indriati

Pembukuan

Disetujui,



Atika Listyani Z

PE Operasional



Slamet Pramono, S.P

Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA

LAPORAN ARUS KAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | 2024 | 2023 |
|--|------------------------|------------------------|
| ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI | | |
| Laba / (Rugi) Bersih | 141.841.713 | (237.178.375) |
| Laba Penjualan Aset Tetap | (107.342.168) | - |
| Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba netto menjadi kas bersih dari kegiatan operasi : | | |
| Penyusutan Aset Tetap | 94.840.774 | 87.352.378 |
| Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk: | | |
| Pembentukan Penyisihan pada Bank Lain (Selain giro) | - | 9.064.217 |
| Pemulihan Penyisihan pada Bank Lain (Selain giro) | - | (3.255.099) |
| Penyisihan Kredit yang diberikan | 373.775.351 | 1.522.243.649 |
| Jumlah | 503.115.670 | 1.378.226.770 |
| PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI | | |
| Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima | (236.709.043) | (65.536.806) |
| Penempatan Pada Bank Lain | 324.909.001 | 5.630.477.517 |
| Kredit Yang Diberikan | 8.243.234.637 | (13.812.012.836) |
| Provisi dan Administrasi Kredit | (36.708.731) | 119.095.853 |
| Agunan Yang Diambil Alih | (400.000.000) | 1.302.500.000 |
| Aset Lain-Lain | 204.989.293 | 1.210.085.422 |
| Kewajiban Segera | (55.824.344) | (1.143.515.194) |
| Utang Bunga | (26.830.064) | 43.316.668 |
| Utang Pajak | - | - |
| Simpanan | 3.589.707.195 | 2.665.448.981 |
| Simpanan dari Bank Lain | (11.948.447.291) | (80.966.787) |
| Pinjaman Diterima | (666.666.672) | 2.944.419.427 |
| Modal Pinjaman | - | (300.000.000) |
| Kewajiban Imbalan Kerja | (22.181.250) | 61.046.286 |
| Kewajiban Lain-Lain | 13.775.000 | (56.210.400) |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI | (1.016.752.270) | (1.481.851.869) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| Pembelian Aset Tetap dan Inventaris | (12.084.000) | (5.135.000) |
| Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | 155.000.000 | - |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | 142.916.000 | (5.135.000) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| Modal Pinjaman | 100.000.000 | 300.000.000 |
| ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN | 100.000.000 | 300.000.000 |
| KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS | (270.720.600) | 191.239.900 |
| KAS AWAL PERIODE | 408.977.600 | 217.737.700 |
| KAS AKHIR PERIODE | 138.257.000 | 408.977.600 |

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| URAIAN | MODAL | | | CADANGAN UMUM | LABA TAHUN LALU | LABA TAHUN BERJALAN | JUMLAH |
|-----------------------------------|----------------------|----------------|--------------------|--------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| | MODAL DISETOR | MODAL PINJAMAN | | | | | |
| Saldo Per 31 Desember 2022 | 3.750.000.000 | - | | 770.339.301 | 1.153.727.115 | 120.380.914 | 5.794.447.329 |
| Alokasi Laba(Rugi) Tahun Lalu | - | - | | - | 120.380.913 | (120.380.913) | - |
| Modal Pinjaman | - | 300.000.000 | | - | - | - | 300.000.000 |
| Pembagian Dividen | - | - | | - | - | - | - |
| Laba Tahun Berjalan | - | - | | - | | (237.178.375) | (237.178.375) |
| Saldo Per 31 Desember 2023 | 3.750.000.000 | | 300.000.000 | 770.339.301 | 1.274.108.028 | (237.178.375) | 5.857.268.954 |
| Alokasi Laba(Rugi) Tahun Lalu | - | - | | - | (237.178.375) | 237.178.375 | - |
| Modal Pinjaman | - | 100.000.000 | | - | - | - | 100.000.000 |
| Pembagian Dividen | - | - | | - | - | - | - |
| Laba Tahun Berjalan | - | - | | - | | 141.841.713 | 141.841.713 |
| Saldo Per 31 Desember 2024 | 3.750.000.000 | | 400.000.000 | 770.339.301 | 1.036.929.653 | 141.841.713 | 6.099.110.667 |

*Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2024 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2023 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PT. Bank Perekonomian Rakyat Kartadhani Mulya mengacu pada Standar Akuntansi Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PA) BPR di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*Accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat - surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian ulang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada :

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya.
- Transaksi antara entitas dengan entitas lainnya dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu.
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh Entitas pelapor.

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang mas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

2. Tabungan pada bank lain
merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan
3. Deposito pada bank lain
merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.
4. Sertifikat deposito
merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.
5. Penempatan pada bank Syariah
merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debet dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debet).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan, merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

g. Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan

Merupakan hasil konversi tunggakan bunga, disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang direstrukturisasi.

Diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori performing. Tidak diamortisasi dan tidak diakui sebagai pendapatan bunga apabila kredit termasuk kategori non performing.

h. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (Hapus Tagih) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan dan deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan dan deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonominya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberikan manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba / rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

k. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

m. Kewajiban Segera

Kewajiban Segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

n. Utang Bunga

Utang Bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman, dan lain-lain.

o. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

p. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

q. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan;

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

r. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

s. Kewajiban Imbalan Kerja

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja. Kewajiban Imbalan Kerja adalah kewajiban yang timbul dari Imbalan Kerja.

t. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

u. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.

- Modal disetor dicatat berdasarkan:

a) Jumlah uang yang diterima.

b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.

c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.

d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.

e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.

- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:

a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;

b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.

- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.

- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasikan dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

Laba / Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (LANJUTAN)

u. Modal (Lanjutan)

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

v. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan;
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal;
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan.

w. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

x. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR.

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

y. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Beban Non Operasional

Beban Non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

aa. Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

ab. Sistem Informasi Akuntansi

PT. Bank Perekonomian Rakyat Kartadhani Mulya telah menggunakan perangkat lunak (Software akuntansi) untuk mencatat dan melaporkan transaksi - transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti - bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU YANG BARU

Terdapat peristiwa signifikan dan material yang terjadi setelah tanggal Laporan Keuangan dan berpengaruh pada Perusahaan. Berlakunya SAK Entitas Privat (EP) per 1 Januari 2025, menggantikan SAK Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) memiliki dampak material pada perusahaan, yakni pada 2 hal : pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan penggunaan suku bunga efektif dalam perhitungan pendapatan bunga bagi Perusahaan. CKPN berdampak material pada total Ekuitas Perusahaan, sebagai konsekuensi dari naiknya jumlah beban operasional perusahaan. Penggunaan suku bunga efektif dalam perhitungan pendapatan bunga Perusahaan sebagaimana dipersyaratkan dalam SAK EP berdampak material pada perhitungan pendapatan bunga Perusahaan. Namun demikian SAK EP memberikan pilihan pada Entitas untuk memberlakukannya secara restropektif atau memberlakukannya secara prospektif. Manajemen Perusahaan memilih opsi untuk memberlakukan perhitungan suku bunga efektif dalam perhitungan pendapatan bunga secara prospektif.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

4.1. KAS

Saldo kas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---------------|--------------------|--------------------|
| - Kas Kasir | 137.257.000 | 407.977.600 |
| - Kas Kecil | 1.000.000 | 1.000.000 |
| Jumlah | 138.257.000 | 408.977.600 |

4.2. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut adalah saldo pendapatan bunga yang akan diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------|----------------------|----------------------|
| - Pendapatan Bunga Kredit | 1.597.881.970 | 1.361.172.927 |
| Jumlah | 1.597.881.970 | 1.361.172.927 |

4.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut adalah Saldo Penempatan Pada Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| Giro | | |
| - Bank Mandiri (1380004191214) | 1.393.043.678 | 1.629.776.486 |
| - BCA (1533377789) | 1.244.787.024 | 1.497.808.159 |
| - BJB (0069632939001) | 122.478.322 | 122.166.793 |
| - BNI (578887888) | 52.185.466 | 33.156.110 |
| - Bank OKE Indonesia (310121100000911) | 33.042.807 | 44.281.461 |
| Jumlah Giro pada Bank Lain | 2.845.537.297 | 3.327.189.009 |
| Tabungan | | |
| - BNI (205758836) | 1.276.454.919 | 925.472.621 |
| - Bank Permata (04103469800) | 642.766.085 | 735.645.480 |
| - BPRS Dana Mulia (0101200000007) | 20.153.114 | 18.720.125 |
| - Bank Jateng (01490929552) | 2.944.002 | 5.204.126 |
| - Bank Mega Syariah (2010192304) | 2.939.015 | 3.472.072 |
| Jumlah Tabungan pada Bank Lain | 1.945.257.136 | 1.688.514.424 |
| Deposito | | |
| - Bank OKE Indonesia (310121900004013) | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - BPR Prima Dadi Arta (002183) | 300.000.000 | 300.000.000 |
| - BPRS Dana Mulia (00885) | - | 100.000.000 |
| - Bank Jateng 16/12 (86022) | 30.000.000 | 30.000.000 |
| Jumlah Deposito pada Bank Lain | 1.330.000.000 | 1.430.000.000 |
| Jumlah | 6.120.794.433 | 6.445.703.434 |

Bunga Penempatan pada bank lain untuk 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar giro 0% - 2%, Tabungan 0% - 1,9%, Deposito 5,00%-6,50%

Cadangan Penyisihan Kerugian **(6.650.000)** **(6.650.000)**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.3. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

Adapun rincian pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) penempatan pada bank lain adalah:

| | 2024 | 2023 |
|--|------------------|------------------|
| - Saldo Awal Tahun | 6.650.000 | 840.882 |
| - PPAP Tahun Berjalan | 15.083.232 | 9.064.217 |
| - Reklasifikasi atas PPAP ABA ke PPAP Kredit | (15.083.232) | (3.255.099) |
| Saldo Akhir | 6.650.000 | 6.650.000 |

4.4. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut adalah Kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Kredit Yang Diberikan | | |
| - Kredit Umum | 26.022.155.701 | 31.275.358.884 |
| - Kredit Rekening Koran | 24.286.861.378 | 28.305.832.832 |
| - Kredit Musiman / TA | 5.969.448.843 | 5.475.508.843 |
| - Kredit Fleksi | 535.000.000 | - |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | 56.813.465.922 | 65.056.700.559 |
| - Kredit - Provisi , Administrasi & Biaya Transaksi | (252.358.878) | (289.067.609) |
| - PPAP - Kredit Yang diberikan | (2.593.456.782) | (2.219.681.431) |
| Jumlah Kredit Netto | 53.967.650.262 | 62.547.951.519 |

Adapun rincian pembentukan penyisihan kredit yang diberikan adalah :

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo Awal Tahun | 2.219.681.431 | 697.437.782 |
| Pembentukan PPAP Tahun Berjalan | 3.002.781.499 | 1.685.119.076 |
| Pemulihan PPAP Kredit | (2.629.006.148) | (162.875.427) |
| Saldo Akhir | 2.593.456.782 | 2.219.681.431 |

Berdasarkan Kolektibilitasnya

| | | |
|--------------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Lancar | 26.772.284.487 | 47.378.972.806 |
| - Dalam Perhatian Khusus | 13.800.628.508 | 6.514.023.892 |
| - Kurang Lancar | 2.571.624.817 | 2.270.992.100 |
| - Diragukan | 1.819.161.726 | 2.451.075.558 |
| - Macet | 11.849.766.384 | 6.441.636.203 |
| Jumlah | 56.813.465.922 | 65.056.700.559 |

Berdasarkan Keterkaitannya

| | | |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| - Pihak Terkait | 1.085.455.841 | 1.085.455.841 |
| - Pihak Tidak Terkait | 55.728.010.081 | 63.971.244.718 |
| Jumlah | 56.813.465.922 | 65.056.700.559 |

Rincian Kredit Pihak Terkait

| | 2024 | | 2023 |
|--------------|-----------------|-------------------|-----------------|
| No. Rekening | Nama | Keterkaitan | Nama |
| 02-022447 | Siwi Mumpuni | Pejabat Eksekutif | Siwi Mumpuni |
| 02-022673 | Ambrosius Ngasu | Pejabat Eksekutif | Ambrosius Ngasu |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.4. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Rincian Kredit Pihak Terkait

| | | | |
|-----------|-------------------------|-------------------|-------------------------|
| 02-022677 | Atika Listyani Zendrato | Pejabat Eksekutif | Atika Listyani Zendrato |
| 02-022703 | Ipung Wiratama | Pejabat Eksekutif | Ipung Wiratama |
| 02-022763 | Ambrosius Ngasu | Pejabat Eksekutif | Ambrosius Ngasu |
| 02-022447 | Siwi Mumpuni | Pejabat Eksekutif | Siwi Mumpuni |
| 02-022785 | Sri Harimurti | Pemegang Saham | Sri Harimurti |
| 02-022797 | Slamet Pranomo | Direktur tama | Slamet Pranomo |
| 03-022783 | Sri Harimurti | Pemegang Saham | Sri Harimurti |
| 04-022440 | Sri Lastuti DRA MM | Pemegang Saham | Sri Lastuti DRA MM |
| 02-022805 | Gunanjar | Direktur YMFK | Gunanjar |
| 03-022840 | Gunanjar | Direktur YMFK | Gunanjar |
| 02-022828 | Rahmad Cahyo Agung | Dewan Komisaris | Rahmad Cahyo Agung |

| | 2024 | 2023 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Berdasarkan Sektor Ekonomi | | |
| - Pertanian, perburuan dan kehutanan | 2.108.061.315 | 1.326.595.406 |
| - Perikanan | 218.521.448 | 1.516.091.832 |
| - Pertambangan dan Penggalian | 271.985.057 | 677.144.557 |
| - Industri Pengolahan | 4.837.954.082 | 5.932.191.976 |
| - Konstruksi | 6.226.819.563 | 8.083.912.904 |
| - Perdagangan Besar dan Eceran | 16.146.192.788 | 19.611.380.332 |
| - Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum | 356.947.305 | 1.112.671.456 |
| - Transportasi Pergudangan dan Komunikasi | 1.104.800.886 | 666.450.557 |
| - Perantara Keuangan | 399.006.816 | 433.120.714 |
| - Real Estate | 4.606.300.806 | 3.112.769.646 |
| - Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib | - | 1.228.202.045 |
| - Jasa Pendidikan | 1.127.016.902 | 656.362.606 |
| - Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial | - | 2.947.000.010 |
| - Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya | 2.499.048.176 | - |
| - Jasa Perorangan yang melayani Rumah Tangga | 1.396.369.389 | 203.000.000 |
| - Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya | 2.273.548.960 | - |
| - Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga | 181.236.928 | 10.396.430.406 |
| - Bukan Lapangan Usaha - Lainnya | 13.059.655.501 | 7.153.376.112 |
| Jumlah | 56.813.465.922 | 65.056.700.559 |

Kebijakan bunga untuk pemberian Kredit antara lain :

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Kartadhani Mulya nomor: 003/SK/DIR/BPR-KM/V/2022 tentang Kebijakan Produk Kredit yaitu :

1. Kredit Modal Kerja

Adalah Kredit yang diperuntukkan bagi masyaraat yang memerlukan tambahan modal untuk pengembangan usahanya.

- Jangka waktu 6 bulan s/d 60 bulan.
- Biaya provisi 1% dari plafon pinjaman sekali pungut.
- Biaya administrasi 2% dari plafon pinjaman sekali pungut.

2. Kredit Investasi

Adalah kredit yang diperuntukkan bagi masyarakat yang memerlukan dana untuk investasi produktif

- Jangka waktu 6 bulan s/d 60 bulan
- Biaya provisi 1% dari plafon pinjaman sekali pungut.
- Biaya administrasi 2% dari plafon pinjaman sekali pungut.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.4. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

3. Kredit Kepemilikan Rumah, Mobil/Motor
 Adalah kredit yang diperuntukkan kepada masyarakat untuk keperluan pembelian rumah, motor, mobil baru maupun bekas.
 - Jangka waktu 12 bulan s/d 96 bulan untuk kepemilikan rumah dan 12 bulan s/d 48 bulan untuk mobil/motor
 - Biaya provisi 1% dari plafon pinjaman sekali pungut.
 - Biaya administrasi 2% dari plafon pinjaman sekali pungut.
4. Kredit Temporer/ Tanpa Angsuran Pokok
 Adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat untuk keperluan tertentu baik pengembangan usaha maupun konsumtif yang sifatnya jangka pendek, dengan tanpa membayar angsuran pokok setiap bulan.
 - Jangka waktu 1 bulan s/d 6 bulan
 - Biaya provisi 1% dari plafon pinjaman sekali pungut.
 - Biaya administrasi 2% dari plafon pinjaman sekali pungut.
5. Kredit Multiguna
 Adalah kredit yang diberikan kepada masyarakat untuk berbagai keperluan.
 - Jangka waktu 6 bulan s/d 60 bulan
 - Biaya provisi 1% dari plafon pinjaman sekali pungut.
 - Biaya administrasi 2% dari plafon pinjaman sekali pungut.
6. Kredit Karyawan
 Adalah kredit yang diberikan kepada para pegawai baik pegawai negeri dan atau pegawai swasta, untuk keperluan konsumtif dengan bekerjasama dengan bendahara/instansi/lembaga/atau perusahaan tempat para pegawai tersebut bekerja.
 - Jangka waktu 12 bulan s/d 60 bulan dan 120 bulan untuk fasilitas KPR
 - Biaya provisi 1% dari plafon pinjaman sekali pungut.
 - Biaya administrasi 2% dari plafon pinjaman sekali pungut.
7. Kredit Karyawan dan Pengurus PT BPR Kartadhani Mulya
 Adalah kredit yang diberikan khusus kepada para pegawai dan pengurus PT BPR Kartadhani Mulya untuk berbagai keperluan dengan sistem potong gaji setiap bulan.
 - Biaya provisi 1% dari plafon pinjaman sekali pungut.
 - Biaya administrasi 2% dari plafon pinjaman sekali pungut.
8. Kredit dengan jaminan Deposito berjangka di PT BPR Kartadhani Mulya (Back to Back)
 Adalah kredit untuk berbagai keperluan yang dijamin dengan deposito berjangka yang ditempatkan di PT BPR Kartadhani Mulya
 - Jangka waktu 1 bulan s/d 60 bulan
 - Biaya provisi 1% dari plafon pinjaman sekali pungut.
 - Biaya administrasi 2% dari plafon pinjaman sekali pungut.

Suku Bunga Kredit

| No. | Jenis | Prosentase (%) |
|-----|-----------------------|---------------------------------|
| 1 | Sistem Angsuran | |
| a | Suku Bunga Anuitas | |
| | 10 juta - 50 juta | 1,15% - 1,25% per bulan anuitas |
| | 50 juta - 100 juta | 0,95% - 1,15% per bulan anuitas |
| | 100 juta - 200 juta | 0,90% - 1,00% per bulan anuitas |
| | 200 juta - BMPK | 0,80% - 0,85% per bulan anuitas |
| b | Suku Bunga Flat Murni | |
| | 25 Juta - 50 Juta | 1,5% per bulan |
| | 50 Juta - 100 juta | 1,3% per bulan |
| | 100 juta - 200 juta | 1,25% per bulan |
| | 200 juta - BMPK | 1,15% per bulan |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.4. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

| No. | Jenis | Prosentase (%) |
|-----|--|---|
| 2 | Sistem Temporer (Musiman TA) | |
| | 50 juta - 200 juta | 2,00% per bulan flat |
| | 200 juta - BMPK | 1,80% per bulan flat |
| 3 | Sistem Rekening Koran (TA) | |
| | 500 juta - 750 juta | 2,50% per bulan flat |
| | 750 juta - BMPK | 1,80% per bulan flat |
| 4 | Suku bunga Kredit Karyawan PT.BPR Kartadhani Mulya | 1% per bulan Sliding Rate |
| 5 | Suku Bunga Kredit Back to Back | Plus 3% per tahun dari bunga deposito yang diterima |

4.5. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Jumlah tersebut adalah Kredit yang diberikan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|----------------------------|--------------------|----------|
| - Agunan Yang Diambil Alih | 400.000.000 | - |
| Jumlah | 400.000.000 | - |

Rincian Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2024 dan 2023 antara lain:

| No. Rekening | Nama Debitur | Tgl AYDA | AYDA 2024 | AYDA 2023 |
|--------------|-------------------|------------|--------------------|-----------|
| 03-022420 | Iwan Giri Nugroho | 18/12/2024 | 100.000.000 | - |
| 03-022384 | Ketut Dwi Saputro | 19/12/2024 | 300.000.000 | - |
| TOTAL | | | 400.000.000 | - |

4.6. ASET TETAP

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut;

| Keterangan | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
|----------------------|--------------------|------------|-------------|--------------------|
| Harga Perolehan | | | | |
| Tanah | 92.850.000 | - | - | 92.850.000 |
| Bangunan | 869.777.050 | - | - | 869.777.050 |
| Inventaris | 432.189.700 | 12.084.000 | - | 444.273.700 |
| Kendaraan | 351.825.000 | - | 254.175.000 | 97.650.000 |
| | 1.746.641.750 | 12.084.000 | 254.175.000 | 1.504.550.750 |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan | 607.933.223 | - | - | 607.933.223 |
| Inventaris | 358.228.838 | 63.068.902 | - | 421.297.740 |
| Kendaraan | 292.395.290 | 31.771.872 | 206.517.168 | 117.649.994 |
| | 1.258.557.351 | 94.840.774 | 206.517.168 | 1.146.880.957 |
| Nilai Buku | 488.084.399 | | | 357.669.793 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.6. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian saldo nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut;

| Keterangan | Saldo Awal | Penambahan | Pengurangan | Saldo Akhir |
|----------------------|----------------------|-------------------|--------------------|----------------------|
| Harga Perolehan | | | | |
| Tanah | 92.850.000 | - | - | 92.850.000 |
| Bangunan | 869.777.050 | - | - | 869.777.050 |
| Inventaris | 427.054.700 | 5.135.000 | - | 432.189.700 |
| Kendaraan | 351.825.000 | | | 351.825.000 |
| | <u>1.741.506.750</u> | <u>5.135.000</u> | <u>-</u> | <u>1.746.641.750</u> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | |
| Bangunan | 568.068.442 | 39.864.781 | - | 607.933.223 |
| Inventaris | 342.513.113 | 15.715.725 | - | 358.228.838 |
| Kendaraan | 260.623.418 | 31.771.872 | - | 292.395.290 |
| | <u>1.171.204.973</u> | <u>87.352.378</u> | <u>-</u> | <u>1.258.557.351</u> |
| Nilai Buku | 570.301.777 | | | 488.084.399 |

4.7. ASET TIDAK BERWUJUD

Jumlah tersebut adalah saldo aset tidak berwujud pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| Aset Tidak Berwujud | | |
| - Aset Tidak Berwujud | 19.000.000 | 19.000.000 |
| - Akumulasi Penyusutan | (18.999.999) | (18.999.999) |
| Jumlah Aset Tidak Berwujud | <u>1</u> | <u>1</u> |

4.8. ASET LAIN-LAIN

Rincian saldo aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut ;

| | <u>2024</u> | <u>2023</u> |
|---------------------------|---------------------------|---------------------------|
| - Biaya Dibayar Dimuka | | |
| - RRA Kepengurusan Agunan | 131.533.786 | 327.155.216 |
| - BPR Prima | 22.041.671 | 33.541.667 |
| - Pemeliharaan Gedung | 22.281.273 | 17.734.020 |
| - Program Penta | 13.333.336 | 12.000.000 |
| - Kalender | 4.812.500 | 7.554.545 |
| - RRA Iwan Suryana | 5.500.000 | 5.500.000 |
| - OKE Indonesia | 5.000.000 | 5.000.000 |
| - RRA Asuransi Mobil | 3.369.251 | 3.446.166 |
| - Appraisel | 3.250.000 | 3.250.000 |
| - Asuransi Gedung | 1.723.134 | 1.868.326 |
| - Asuransi Gempa Bumi | 1.697.834 | 1.840.826 |
| - Avanza/Rush | 4.295.000 | 1.430.000 |
| - Barang Cetak | - | 566.667 |
| - Asuransi Brankas | 251.669 | 276.669 |
| - Souvenir | 400.000 | - |
| - Parcel | 4.740.417 | - |
| Saldo Dipindahkan | <u>224.229.871</u> | <u>421.164.102</u> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.8. ASET LAIN-LAIN (Lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------------|--------------------|--------------------|
| Saldo Pindahan | 224.229.871 | 421.164.102 |
| - Aset Lainnya | | |
| - Deposit PT Samudra Solusindo | - | 9.416.322 |
| - Deposit CV Aryo Artho Mandiri | 1.171.260 | - |
| - Materai | 250.000 | 60.000 |
| Jumlah | 225.651.131 | 430.640.424 |

4.9 KEWAJIBAN SEGERA

Jumlah tersebut adalah Saldo kewajiban segera pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Kewajiban kepada pemerintah | | |
| - Pajak Atas Bunga Deposito | 40.861.267 | 33.318.342 |
| - PPh Pasal 21 | 22.074.776 | 16.346.335 |
| - Pajak Atas Bunga Tabungan | 3.317.654 | 2.723.412 |
| - KSB BPJS Kesehatan | 2.221.106 | 1.242.388 |
| - PPh Pasal 23 | 290.000 | 320.000 |
| - KSB BPJS Pensiun | 3.084.066 | - |
| Jumlah Kewajiban kepada Pemerintah | 71.848.869 | 53.950.477 |
| Titipan Nasabah | | |
| - Titipan Notaris | 147.141.021 | 179.773.021 |
| - Titipan Nasabah | 195.278.090 | 236.368.826 |
| Jumlah Titipan Nasabah | 342.419.111 | 416.141.847 |
| Jumlah | 414.267.980 | 470.092.324 |

4.10. UTANG BUNGA

Rincian saldo utang bunga pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut ;

| | 2024 | 2023 |
|--|--------------------|--------------------|
| - Bunga deposito akrual | 115.242.064 | 104.891.209 |
| - Bunga simpanan pada bank lain akrual | 20.268.493 | 52.881.159 |
| - Pinjaman yang diterima | 12.102.683 | 16.670.936 |
| Jumlah | 147.613.240 | 174.443.304 |

4.11. UTANG PAJAK

Rincian saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut ;

| | 2024 | 2023 |
|---------------------|----------|----------|
| - Utang pajak Badan | - | - |
| Jumlah | - | - |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.12 SIMPANAN

Jumlah tersebut adalah saldo simpanan pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Tabungan | | |
| - Tabungan Umum | 5.196.396.037 | 4.311.338.932 |
| - Tabungan Simanteb | 463.437.605 | 315.885.861 |
| Saldo Tabungan | 5.659.833.642 | 4.627.224.793 |
| Berdasarkan Keterkaitannya | | |
| - Pihak Terkait | 11.350.000 | 195.155.357 |
| - Pihak Tidak Terkait | 5.648.483.642 | 4.432.069.436 |
| Jumlah | 5.659.833.642 | 4.627.224.793 |

Berikut rincian pihak terkait tabungan saldo 31 Desember 2024 dan 2023:

| 2024 | | | 2023 |
|------------------|--------------------------------|---------------------|---------------------------------------|
| No. Rekening | Nama | Keterkaitan | Nama |
| 001070 | Imelda Subanu | Istri Direktur YMFK | Imelda Subanu |
| 001077 | Mufidatul Hasanah | PE Kepatuhan | - |
| 001078 | Mufidatul Hasanah | PE Kepatuhan | - |
| 001099 | Mufidatul Hasanah | PE Kepatuhan | - |
| 001113 | Najwa Daneiskha Putri Ginanjar | Anak Direktur YMFK | - |
| 2.1.12.01-002387 | - | PSP | Deny Dwi Hartomo Se Msc |
| 21.12.01-0026541 | - | Dewan Komisaris | Rahmad Cahyo Agung |
| 21.12.01-0026624 | - | Anak dari PS | Anizhar Hasan Fauzi Qq Dra Sri Lastut |
| 21.12.01-0026685 | - | Komisaris Utama | Endar Nugraha Kusumawardhana |
| 21.12.01-0026770 | - | Istri dari PS | Catharina Wulandari Rivai |
| 21.12.01-0026784 | - | PE | Mufidatul Hasanah |
| 21.12.01-0026918 | - | PE | Mufidatul Hasanah Qq Siti Karomah |
| 21.12.01-0027450 | - | PE | Mufidatul Hasanah Qq Asuransi |
| 000311 | - | PE | Mufidatul Hasanah |
| 21.12.01-0026853 | - | Anak dari PS | Dhinar Hastuti Kusumawardhani |
| 21.12.01-0026900 | - | Anak dari PS | Nizam Tsaqif Utomo Qq Hafidiah Ulun |
| 21.12.01-0027354 | - | Direktur YMFK | Ginanjar |
| 001050 | - | Direktur YMFK | Ginanjar |
| 21.12.01-0027116 | - | Direktur YMFK | Ginanjar Qq Kinar Nakeisha Putri Gina |
| 21.12.01-0027117 | - | Direktur YMFK | Ginanjar Qq Najwa Daneiskha Putri Gi |
| 21.12.01-0027149 | - | Istri Direktur YMFK | Imelda Subanu |
| 21.12.01-0027271 | - | PE | Siwi Mumpuni |
| 000058 | - | PE | Siwi Mumpuni |
| 21.12.01-0027347 | - | Pemegang Saham | Sri Harimurti |
| 000955 | - | Pemegang Saham | Sri Harimurti |
| 001044 | - | PE | Atika Listyani Zendrato |

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Deposito | | |
| - Deposito 1 Bulan | 20.635.887.354 | 19.633.281.491 |
| - Deposito 3 Bulan | 14.743.143.203 | 13.750.682.129 |
| - Deposito 6 Bulan | 4.323.330.857 | 4.771.427.068 |
| - Deposito 12 Bulan | 1.525.127.620 | 515.000.000 |
| Saldo Deposito | 41.227.489.034 | 38.670.390.688 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.12 SIMPANAN (Lanjutan)

Berdasarkan Keterkaitannya

- Pihak Terkait
- Pihak Tidak Terkait

Jumlah

| | 2024 | 2023 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| | 4.991.974.748 | 4.656.974.748 |
| | 36.235.514.286 | 34.013.415.940 |
| | 41.227.489.034 | 38.670.390.688 |

Berikut rincian pihak terkait Deposito saldo 31 Desember 2024 dan 2023 :

| 2024 | | | 2023 |
|--------------|---------------------------------|-----------------------|---------------------------------|
| No. Rekening | Nama | Keterkaitan | Nama |
| 4879 | Atika Listyani Zendrato | PE | Atika Listyani Zendrato |
| 4028 | Catharina Wulandari Rivai | Istri Komisaris Utama | Catharina Wulandari Rivai |
| 4576 | Catharina Wulandari Rivai | Istri Komisaris Utama | Catharina Wulandari Rivai |
| 4597 | Catharina Wulandari Rivai | Istri Komisaris Utama | Catharina Wulandari Rivai |
| 4863 | Catharina Wulandari Rivai | Istri Komisaris Utama | Catharina Wulandari Rivai |
| 3535 | Dhinar Hastuti Kusumawardhani | Anak dari PS | Dhinar Hastuti Kusumawardhani |
| 3537 | Dhinar Hastuti Kusumawardhani | Anak dari PS | Dhinar Hastuti Kusumawardhani |
| 4634 | Dhinar Hastuti Kusumawardhani | Anak dari PS | Dhinar Hastuti Kusumawardhani |
| 4703 | Dhinar Hastuti Kusumawardhani | Anak dari PS | Dhinar Hastuti Kusumawardhani |
| 4709 | Dhinar Hastuti Kusumawardhani | Anak dari PS | Dhinar Hastuti Kusumawardhani |
| 4710 | Dhinar Hastuti Kusumawardhani | Anak dari PS | Dhinar Hastuti Kusumawardhani |
| 4277 | Endang Prihatiningsih | Pemegang Saham | Endang Prihatiningsih |
| 4498 | Endang Prihatiningsih | Pemegang Saham | Endang Prihatiningsih |
| 4534 | Endang Prihatiningsih | Pemegang Saham | Endang Prihatiningsih |
| 4658 | Endang Prihatiningsih | Pemegang Saham | Endang Prihatiningsih |
| 4740 | Endang Prihatiningsih | Pemegang Saham | Endang Prihatiningsih |
| 4760 | Endang Prihatiningsih | Pemegang Saham | Endang Prihatiningsih |
| 4836 | Endang Prihatiningsih | Pemegang Saham | Endang Prihatiningsih |
| 4857 | Endang Prihatiningsih | Pemegang Saham | Endang Prihatiningsih |
| 1898 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 1909 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 2646 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 2740 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 3090 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 3123 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 4446 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 4607 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 4696 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 4763 | Endang Tri Mastuti | Ibu dari PS | Endang Tri Mastuti |
| 3780 | Endar Nugraha K | Komisaris Utama | Endar Nugraha K |
| 4194 | Endar Nugraha K | Komisaris Utama | Endar Nugraha K |
| 4420 | Endar Nugraha K | Komisaris Utama | Endar Nugraha K |
| 4542 | Endar Nugraha K | Komisaris Utama | Endar Nugraha K |
| 4543 | Endar Nugraha K | Komisaris Utama | Endar Nugraha K |
| 4544 | Endar Nugraha K | Komisaris Utama | Endar Nugraha K |
| 4878 | Ginangjar | Direktur YMKF | Ginangjar |
| 4859 | Mufidatul Hasanah Qq Ibrahim K. | PE | Mufidatul Hasanah Qq Ibrahim K. |
| 4762 | Mufidatul Hasanah Qq Ibrahim K. | PE | Mufidatul Hasanah Qq Ibrahim K. |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.12 SIMPANAN (Lanjutan)

| 2024 | | | 2023 |
|--------------|--------------------|-----------------|--------------------|
| No. Rekening | Nama | Keterkaitan | Nama |
| 4880 | Rahmad Cahyo Agung | Dewan Komisaris | Rahmad Cahyo Agung |
| 4886 | Slamet Pramono | Direktur Utama | Slamet Pramono |
| 3883 | Wapinah | Ibu dari PS | Wapinah |

Kebijakan bunga untuk pemberian simpanan tabungan dan deposito antara lain :

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT. BPR Kartadhani Mulya No. 007/DIR/BPR-KM/VI/2022 tertanggal 06 Juni 2022 tentang Kebijakan Tabungan dan Deposito Berjangka sebagai berikut :

Tabungan

- 1 Tabungan Artha Mulya
 - Setoran awal minimal Rp. 50.000,- dsetoran selanjutnya minimal Rp.50.000 dan saldo minimal Rp.25.000
 - Suku Bunga 4% p.a dengan dasar perhitungan adalah saldo rata - rata harian
 - Biaya Administrasi Rp 2.500 Per Bulan dan Administrasi penutupan rekening adalah Rp 25.000
- 2 Tabungan Berjangka
 - Setoran per bulan untuk 1 rekening minimal Rp.50.000 dan maksimal Rp.10.000.000
 - Jangka waktu 12 bulan - 48 bulan
 - Suku Bunga 1% p.a dengan dasar perhitungan adalah saldo rata - rata harian

Suku Bunga Deposito

| Nominal | Suku Bunga dan Jangka Waktu | | | |
|-------------------------------|-----------------------------|--------------------|-------------------|--------------------|
| | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 12 bulan |
| < Rp 10 juta | (-) 2% dari LPS | (-) 2% dari LPS | (-)2% dari LPS | (-) 2% dari LPS |
| > Rp 10 juta s/d Rp 50 juta | (-) 1.75% dari LPS | (-) 1.50% dari LPS | (-)1.50% dari LPS | (-) 1.50% dari LPS |
| > Rp 50 juta s/d Rp 100 juta | (-) 1.25% dari LPS | (-) 1% dari LPS | (-)0,75% dari LPS | (-) 1% dari LPS |
| > Rp 100 juta s/d Rp 300 juta | (-) 1% dari LPS | (-) 0,5% dari LPS | (-)0,5% dari LPS | (-) 0,5% dari LPS |
| > Rp 300 juta | Sesuai LPS | Sesuai LPS | (-)0,5% dari LPS | (-) 0,75% dari LPS |

4.13. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Jumlah simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---------------|----------------------|-----------------------|
| - Deposito | 6.750.000.000 | 18.700.000.000 |
| - Tabungan | 37.186.859 | 35.634.150 |
| Jumlah | 6.787.186.859 | 18.735.634.150 |

Rincian Simpanan dari Bank Lain:

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------------|----------------------|----------------------|
| Tabungan | | |
| - PT BPR Bina Sejahtera Insani | 37.047.860 | 35.504.550 |
| - PT BPR Danamas Pratama | 138.999 | 129.600 |
| Jumlah | 37.186.859 | 35.634.150 |
| Deposito | | |
| PD BPR Bank Klaten | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT BPR Buana Artha Lestari | 1.000.000.000 | - |
| Saldo Dipindahkan | 2.000.000.000 | 1.000.000.000 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.13. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------------------|----------------------|-----------------------|
| <i>Pidahan Saldo</i> | 2.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT BPR Antar Rumeksa Arta | 500.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT BPR Kandimadu Artha | 500.000.000 | 1.000.000.000 |
| PT BPR Adipura Santosa | 250.000.000 | 750.000.000 |
| PT BPR Trihasta Prasodjo | 750.000.000 | 750.000.000 |
| PT BPR Surya Utama | 800.000.000 | 600.000.000 |
| PT BPR Dana Berkah Pusakatama | 600.000.000 | 600.000.000 |
| PD BPR BKK Wonogiri | 300.000.000 | 300.000.000 |
| PT BPR Hardimas Mandiri | 300.000.000 | 300.000.000 |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jateng | 500.000.000 | - |
| PT BPR Bank Bahari | 250.000.000 | - |
| PT BPR Bina Sejahtera Insani | - | 1.600.000.000 |
| PT BPR BKK Tulung | - | 1.500.000.000 |
| BPR Bank Karanganyar | - | 1.500.000.000 |
| PT BPR Restu Artha Makmur | - | 1.000.000.000 |
| PT BPR Rudo Indobank | - | 1.000.000.000 |
| PT BPR Solo Baru Permai | - | 900.000.000 |
| PT BPR Jadi Manunggal Abadi | - | 500.000.000 |
| PT BPR Gajah Mungkur | - | 500.000.000 |
| PD BPR BKK Karanngmalang | - | 500.000.000 |
| PT BPD Jawa Tengah | - | 500.000.000 |
| PT BPR Sami Makmur | - | 500.000.000 |
| PT BPR Ceper | - | 500.000.000 |
| PD BPR Bank Pasar Kota tegal | - | 500.000.000 |
| PT BPR Arthareksa Sejahtera | - | 500.000.000 |
| PT BPR Sinarguna Sejahtera | - | 500.000.000 |
| PD BPR Bank Boyolali | - | 300.000.000 |
| PT BPR Arta Mas Surakarta | - | 100.000.000 |
| Jumlah | 6.750.000.000 | 18.700.000.000 |
| Total | 6.787.186.859 | 18.735.634.150 |

Bunga simpanan dari bank lain 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar 6,75% per tahun dan 6% - 6,25%

4.14. PINJAMAN YANG DITERIMA

Rincian saldo pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------|----------------------|----------------------|
| - Bank OKE Indonesia PRK | 1.000.000.000 | 1.000.000.000 |
| - BPR Kirana Indonesia | 1.277.777.772 | 1.944.444.444 |
| Jumlah | 2.277.777.772 | 2.944.444.444 |

Informasi yang terkait pinjaman yang diterima untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

1. Fasilitas Nomor 007/PPK-BOI/BD-SMG/XI/2024 dengan PT. Bank Oke Indonesia, Tbk.
 - Jenis Kredit : Pinjaman Rekening Koran (Back To Back) - Renewal

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.14. PINJAMAN YANG DITERIMA (Lanjutan)

- Limit Kredit : Rp 1.000.000.000,- (satu milyar rupiah)
- Tujuan : Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)/Korporasi Usaha Mikro, Kecil Menengah

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (UMKM)/Penduduk Berpenghasilan Rendah (PBR).
- Sifat Kredit : Revolving
 - JW : 12 (dua belas) bulan terhitung sejak 28 November 2024 sampai dengan tanggal 28 November 2025.
 - SB Kredit : Spread 1% (satu persen) dari suku bunga deposito (time deposit) yang dijaminan, p.a., efektif, mengacu kepada suku bunga pasar dan kondisi keuangan bank.
 - SB Deposito : 4% (empat persen) p.a
 - Provisi : 0.5% (nol koma lima persen) p.a dari Limit Kredit, dibayar dimuka
 - Biaya Adm : Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dibayar dimuka
2. Perjanjian Kredit Nomor: PK/PDA-KDM/LKG/1123-001 dengan BPR Kirana Indonesia
- Plafond : Rp2.000.000.000
 - Jenis Kredit : Modal Kerja Linkage
 - SB : 7,5%
 - Metode : Angsuran
 - JW : 36 (Tiga Puluh Enam) bulan
 - Agunan Pokok : Gadai Deposito yang ditempatkan pada bank sebesar 100% (seratus persen) dari nilai Limit Kredit atau equivalen sebesar Rp 1.000.000 atas nama PT. BPR Kartadhani Mulya, Deposito tersebut tidak dapat ditarik hingga debitor melunasi seluruh hutang-hutangnya kepada bank.

4.15. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Rincian saldo kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------|--------------------|--------------------|
| - Jaspro | 20.000.000 | 66.000.000 |
| - Kewajiban Imbalan Kerja | 123.200.396 | 58.200.396 |
| - THR | 15.000.000 | 56.181.250 |
| Jumlah | 158.200.396 | 180.381.646 |

4.16. KEWAJIBAN LAIN - LAIN

Rincian saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------|-------------------|-------------------|
| - Dana Pendidikan/SDM | 18.275.000 | 16.000.000 |
| Jumlah | 29.775.000 | 16.000.000 |

4.17. EKUITAS

Jumlah saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|
| Modal Saham : | | |
| - Modal Dasar | 10.000.000.000 | 10.000.000.000 |
| - Modal Yang Belum Disetor | (6.250.000.000) | (6.250.000.000) |
| Jumlah Modal Disetor | 3.750.000.000 | 3.750.000.000 |
| Saldo Pindahan | 3.750.000.000 | 3.750.000.000 |

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.17. EKUITAS (Lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------|----------------------|----------------------|
| Pindahan Saldo | 3.750.000.000 | 3.750.000.000 |
| - Modal Pinjaman | 400.000.000 | 300.000.000 |
| Jumlah Modal | 4.150.000.000 | 4.050.000.000 |

Surat OJK nomor 046/BPR-KM/DIR/XII/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Inti Minimum dan Pemenuhan Modal Inti tambahan sebesar Rp 100.000.000,-

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| | | |
|----------------------------|----------------------|----------------------|
| Saldo Laba | | |
| - Cadangan Umum | 770.339.301 | 770.339.301 |
| Belum Ditentukan Tujuannya | | |
| - Laba Tahun - Tahun Lalu | 1.036.929.653 | 1.274.108.028 |
| - Laba Tahun Berjalan | 141.841.713 | (237.178.375) |
| Jumlah Saldo Laba | 1.949.110.667 | 1.807.268.954 |

4.18. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah pendapatan bunga selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------------|----------------------|
| Pendapatan Bunga Penempatan Pada Bank Lain | | |
| - Deposito | 22.092.215 | 68.056.858 |
| - Tabungan | 15.129.774 | 56.567.192 |
| - Giro | 51.550.045 | 32.459.094 |
| Pendapatan Bunga Atas Kredit Yang Diberikan | | |
| - Kredit | 7.279.131.174 | 7.348.234.120 |
| Sub Jumlah Pendapatan Bunga Kontraktual | 7.367.903.208 | 7.505.317.264 |
| Pendapatan Komisi dan Provisi | | |
| - Provisi dan Administrasi | 275.858.831 | 353.419.147 |
| Sub Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi | 275.858.831 | 353.419.147 |
| Jumlah Pendapatan Bunga | 7.643.762.039 | 7.858.736.411 |

4.19. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga selama tahun 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Pinjaman yang Diterima | | |
| - Biaya Penjamin Pihak Ketiga(LPS) | 118.672.425 | 102.992.273 |
| - Pnjaman dari Bank Lain | 169.254.535 | 52.378.178 |
| Pihak Ketiga Bukan Bank | | |
| - Deposito | 2.927.262.036 | 2.556.845.318 |
| - Tabungan | 180.603.208 | 137.270.636 |
| Simpanan dari Bank Lin | | |
| - Deposito | 700.074.842 | 1.218.516.782 |
| - Tabungan | 1.552.709 | 19.033.213 |
| - Lainnya | - | 8.168 |
| Jumlah Beban Bunga | 4.097.419.755 | 4.087.044.568 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah pendapatan operasional lainnya selama tahun 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------------|----------------------|
| Pemulihan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | 2.644.089.380 | 162.875.427 |
| Penerimaan Kredit Hapus Buku | 2.366.400 | 23.000 |
| Lainnya | | |
| - Administrasi Kredit | 339.015.200 | 797.905.000 |
| - Denda dari Kredit | 156.804.768 | 139.557.394 |
| - Pendapatan Notaris | 27.215.500 | 88.576.490 |
| - Administrasi Transaksi Tabungan | 10.541.465 | 10.312.957 |
| - Kelebihan PPAP ABA | - | 3.255.099 |
| - Administrasi Pinjaman | - | 2.500.000 |
| - Pendapatan RTGS | 90.000 | 381.000 |
| - Fee | 2.021.850 | 206.283 |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | 3.182.144.563 | 1.205.592.650 |

4.21. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENGHENTIAN PENGAKUAN

Jumlah beban penyisihan kerugian selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------------|----------------------|
| Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | | |
| - Kredit Yang Diberikan | 3.002.781.499 | 1.685.119.076 |
| - Antar Bank Aktiva | 15.083.232 | 9.064.217 |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian | 3.017.864.731 | 1.694.183.293 |

4.22. BEBAN PEMASARAN

Jumlah beban pemasaran selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|-------------------------------|--------------------|-------------------|
| - Pemasaran | 78.570.978 | 37.013.178 |
| - Promosi dan Edukasi | 46.040.128 | 33.692.997 |
| Jumlah Beban Pemasaran | 124.611.106 | 70.706.175 |

4.23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah beban administrasi dan umum selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| Beban Tenaga Kerja : | | |
| - Gaji dan Upah | 1.420.358.468 | 1.210.190.803 |
| - Tunjangan | 554.069.272 | 491.954.144 |
| - Honorarium | 202.000.000 | 197.000.000 |
| - Imbalan Kerja | 55.000.000 | 85.000.000 |
| - Astek | 93.492.642 | 74.656.389 |
| - Lainnya | 140.147.750 | 203.207.250 |
| Sub Jumlah Beban Tenaga Kerja | 2.465.068.132 | 2.262.008.586 |
| <i>Saldo Dipindahkan</i> | <i>2.465.068.132</i> | <i>2.262.008.586</i> |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.23. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

| | 2024 | 2023 |
|--|----------------------|----------------------|
| Saldo Pindahan | 2.465.068.132 | 2.262.008.586 |
| Beban Pendidikan : | | |
| - Pendidikan dan Pelatihan | 117.501.000 | 159.716.900 |
| Sub Jumlah Beban Pendidikan | 117.501.000 | 159.716.900 |
| Beban Sewa : | | |
| - Kendaraan | 180.000.000 | 192.000.000 |
| - Sewa Mesin FC | 6.225.000 | 6.255.000 |
| Sub Jumlah Beban Sewa | 186.225.000 | 198.255.000 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap : | | |
| - Gedung | - | 39.864.781 |
| - Kendaraan | 31.771.872 | 31.771.872 |
| - Inventaris Kantor | 63.068.902 | 15.715.725 |
| - Penjaminan LPS | - | 20.188.681 |
| Sub Jumlah Beban Penyusutan | 94.840.774 | 107.541.059 |
| Beban Barang dan Jasa : | | |
| - Roda 4 | 153.461.960 | 151.301.180 |
| - Perjalanan Dinas | 32.092.675 | 40.232.097 |
| - Listrik/Air | 41.617.877 | 37.881.802 |
| - Rumah Tangga Kantor | 14.059.725 | 18.520.010 |
| - Alat Tulis | 16.457.400 | 18.041.684 |
| - Roda 2 | 23.314.476 | 18.037.270 |
| - Cetakan/Fotokopi | 22.288.117 | 10.066.883 |
| - Keamanan | 10.390.000 | 8.955.000 |
| - Telepon | 8.318.495 | 8.477.357 |
| - Telkom VPN | 5.407.500 | 5.605.000 |
| - Materai | 3.060.000 | 3.370.000 |
| - Koran | 1.320.000 | 1.320.000 |
| - Ongkos Kirim | 908.160 | 1.179.000 |
| - Lainnya | 40.377.331 | 32.889.418 |
| Sub Jumlah Beban Barang dan Jasa | 373.073.716 | 355.876.701 |
| Beban Asuransi : | | |
| - Gedung dan Perabotan | 4.393.344 | 4.451.016 |
| - Kendaraan | 4.120.016 | 4.118.618 |
| - Brankas Kas | 629.000 | 717.403 |
| Sub Jumlah Asuransi | 9.142.360 | 9.287.037 |
| Beban Pemeliharaan dan Perbaikan : | | |
| - Kendaraan | 16.615.287 | 19.370.011 |
| - Gedung | 7.000.747 | 13.931.223 |
| - Inventaris Kantor | 4.544.000 | 10.358.000 |
| - Lainnya | 18.816.664 | 20.100.000 |
| Sub Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan | 46.976.698 | 63.759.234 |
| Rincian Beban Pajak | | |
| - Pajak Kendaraan | 5.060.000 | 5.648.500 |
| - Pajak Reklame | 695.300 | 695.300 |
| Sub Jumlah Beban Pajak | 5.755.300 | 6.343.800 |
| Jumlah Beban Administrasi dan Umum | 3.298.582.980 | 3.162.788.317 |

4. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)

4.24. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah beban operasional lainnya selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---|--------------------|--------------------|
| - Fee Kredit | 91.691.561 | 174.793.697 |
| - OJK | 38.472.510 | 37.729.804 |
| - Jasa Audit | 12.926.829 | 19.421.463 |
| - Promosi | - | 3.266.200 |
| - Notaris | 56.490.000 | 4.333.336 |
| - Kekurangan Bayar Pajak | - | 6.516.847 |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | 199.580.900 | 246.061.347 |

4.25. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan non operasional selama tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|-----------------------------|--------------------|----------------|
| - Laba Penjualan Inventaris | 107.342.168 | - |
| - Royalti, Pajak | 2.640.000 | 930.000 |
| - Lainnya | 11.768 | 11.612 |
| Jumlah | 109.993.936 | 941.612 |

4.26. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah beban non operasional selama tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---------------------|-------------------|-------------------|
| - Sumbangan | 8.556.000 | 16.886.872 |
| - Iuran Organisasi | 14.000.000 | 13.500.000 |
| - Administrasi Bank | 21.943.353 | 11.278.477 |
| Jumlah | 44.499.353 | 41.665.349 |

4.27. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah beban pajak penghasilan selama tahun 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut :

| | 2024 | 2023 |
|---------------------------|-------------------|----------|
| - Beban Pajak Penghasilan | 11.500.000 | - |
| Jumlah | 11.500.000 | - |

Pada tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, BPR telah menghitung sendiri beban pajak penghasilan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4.28. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian Rekening Administratif selama tahun 2024 dan 2023 dengan rincian sebagai berikut:

| | 2024 | 2023 |
|---|----------------------|----------------------|
| KEWAJIBAN KONTIJENSI | | |
| 1. Pendapatan bunga dalam penyelesaian | | |
| - Bunga kredit yang diberikan | 1.604.720.193 | 898.411.911 |
| - Bunga dalam penyelesaian - Lainnya | 688.000 | 688.000 |
| 2. Aset produktif yang dihapusbukukan | 1.567.621.327 | 3.118.341.850 |
| 3. Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik | - | 346.046.713 |
| Jumlah Kewajiban Kontijensi | 3.173.029.520 | 4.363.488.474 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Kartadhani Mulya berkedudukan di Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, berdasarkan Akta Perndirian Nomor 18 tanggal 24 Juli 1990, dan diubah dengan Akta Nomor 2 tertanggal 4 Oktober 1991, juncto Akta Nomor 3 tertanggal 26 Februari 1992, yang dibuat dihadapan Notaris Haji Muhammad Imawan Daron, dan telah mendapat pengesahan dan sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-5387 HT.01.01.TH 1992 tertanggal 4 Juli 1992.

Perusahaan mengubah kembali Anggaran Dasar, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris Tegar Pembangun Dayu Putro, S.H, nomor 86 tertanggal 23 Oktober 2014, Akta Nomor 63 tertanggal 2 April 2015, serta Akta Nomor 66 tertanggal 22 Mei 2015. Perusahaan mencatatkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 40 tertanggal 8 Juli 2015 kepada Notaris Tegar Pembangun Dayu Putro, S.H, dan telah disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT BPR Kartadhani Mulya Nomor AHU-AH.01.3-951380 tertanggal 14 Juli 2015 dan telah diperbaharui melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Kartadhani Nomor 41 tertanggal 16 Februari 2017 dan telah disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Bank Perkreditan Rakyat Kartadhani Mulya Nomor AHU-AH.01.03-0068073. Perubahan anggaran dasar terbaru berdasarkan Akta Nomor 04 tertanggal 17 Mei 2022 dihadapan Notaris Woro Trilassiw, S.H, M.Kn., tentang pengangkatan kembali direksi dan telah mendapatkan pengesahan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor AHU-AH.01.09-0013719.

Akta Perubahan terbaru BPR Karthadani Mulya yaitu Akta No. 07 tanggal 18 Oktober 2024 oleh Notaris Woro Trilassiw, SH., M. Kn., tentang perubahan nama perseroan yang sebelumnya bernama PT Bank Perkreditan Rakyat Kartadhani Mulya menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Kartadhani Mulya. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-0071551.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 07 November 2024.

b. Maksud dan Tujuan Perusahaan

PT BPR Kartadhani Mulya dibentuk dengan maksud dan tujuan bergerak dalam bidang perbankan khususnya Bank Perekonomian Rakyat.

Kegiatan usaha PT BPR Kartadhani Mulya yaitu:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
- b. Memberikan kredit bagi pedagang, pengusaha kecil, dan atau masyarakat pedesaan.

c. Perijinan Yang Dimiliki

PT BPR Kartadhani Mulya beroperasi berdasarkan:

- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) dengan Nomor : 01.490.929.5-532.000.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan Nomor : 9120009221418 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia tertanggal 11 Februari 2019.
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dengan Nomor : 113516400343 yang berlaku sampai dengan tanggal 2 Maret 2022.

d. Permodalan

Berdasarkan akta notaris Tegas Pembangun Dayu Putro, S.H., dengan Nomor : 37 tetanggal 28 Januari 2020, terdapat setoran modal dasar sebesar Rp 3.750.000.000 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah). Sehingga, komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

| No. | Pemegang Saham | Nominal | Lembar | % |
|---------------|--------------------------------|----------------------|--------------|-------------|
| 1. | Denny Dwi Hartanto, S.E., M.Sc | 1.130.000.000 | 1.130 | 30,13% |
| 2 | Ir. Sri Harimurti | 770.000.000 | 770 | 20,53% |
| 3 | Dra. Sri Lastuti, MM | 700.000.000 | 700 | 18,67% |
| 4 | Endang Prihatiningsih | 518.700.000 | 519 | 13,83% |
| 5 | Endar Nugraha K | 318.800.000 | 319 | 8,50% |
| 6 | Budhi Agung Priyanto | 312.500.000 | 313 | 8,33% |
| Jumlah | | 3.750.000.000 | 3.750 | 100% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENGUNGKAPAN LAINNYA (LANJUTAN)

d. Permodalan (Lanjutan)

Rincian dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 300.000.000 sesuai dengan surat nomor 064/DIR/BPR-KM/XII/2019 dan memenuhi Otoritas Jasa Keuangan nomor S-28/K0.0301/2020 tanggal 8 Januari 2020 perihal Permohonan Persetujuan Pencairan Deposito Modal pinjaman dan surat OJK nomor 046/BPR-KM/DIR/XII/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Inti Minimum dan Pemenuhan Modal Inti tambahan sebesar Rp 100.000.000,- sebagai berikut :

| No. | No.bilyet/No.rek | Atas Nama | Tahun 2024 | Tahun 2023 | Bunga |
|-------|------------------|-------------------------|--------------------|--------------------|-------|
| | | | Nominal (Rp) | Nominal (Rp) | |
| 1. | 03733 / 4196 | Endang Prihatiningsih | 41.500.000 | 41.500.000 | 4% |
| 2 | 03737 / 4199 | Sri Harimurti | 61.600.000 | 61.600.000 | 4% |
| 3 | 03735 / 4197 | Endar Nugraha K. | 181.500.000 | 81.500.000 | 4% |
| 4 | 03736 / 4198 | Budhi Agung Priyanto | 25.000.000 | 25.000.000 | 4% |
| 5 | 03731 / 4193 | Deny Dwi Hartomo SE MSC | 90.400.000 | 90.400.000 | 4% |
| Total | | | 400.000.000 | 300.000.000 | |

e. Organisasi dan Personalia

Struktur Organisasi PT. BPR Kartadhani Mulya per 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan akta 04 tanggal 17 Mei 2022 oleh Notaris Woro Trilassiw, SH. M.Kn adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Endar Nugraha K, B.Bus., Sys., M.M.
 Komisaris : Rahmad Cahyo Agung, S.E.

Direksi

Direktur Utama : Slamet Pramono, S.P
 Direktur Kepatuhan : Ginanjar, S.E.

Jumlah Karyawan PT. BPR Kartadhani Mulya tahun 2024 dan 2023 yaitu 28 orang

f. Jumlah, Jenis dan Lokasi Kantor

Kantor PT. BPR Kartadhani Mulya berkedudukan di Jalan Slamet Riyadi 414 B, Makamhaji, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah.

g. Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Sampai dengan tanggal laporan auditor independen, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap atau pengungkapan dalam laporan keuangan.

h. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Direksi bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 21 Februari 2025

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
JURNAL PENYESUAIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| No | Akun | D | K |
|----|---|--------|--------|
| 1. | Biaya Barang dan Jasa-BBM Biaya Penyusutan Kendaraan (Koreksi atas salah jurnal Biaya bensin) | 70.000 | 70.000 |

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
PERHITUNGAN ROA DAN BOPO
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| Bulan | Aset | |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|
| | 2024 | 2023 |
| Januari | 72.005.082.578 | 66.588.172.167 |
| Februari | 68.429.331.085 | 66.348.152.776 |
| Maret | 70.623.181.366 | 67.441.449.147 |
| April | 65.751.236.382 | 66.214.297.077 |
| Mei | 65.239.499.370 | 66.144.298.114 |
| Juni | 65.169.754.494 | 65.261.848.900 |
| Juli | 62.980.204.760 | 69.272.144.367 |
| Agustus | 62.482.624.240 | 70.205.894.850 |
| September | 61.570.203.690 | 67.330.618.097 |
| Oktober | 63.028.601.391 | 68.056.020.934 |
| November | 61.853.634.289 | 69.771.713.224 |
| Desember | 62.801.254.590 | 71.675.880.303 |
| Jumlah | 781.934.608.235 | 814.310.489.956 |
| Rata-rata Aset | 65.161.217.353 | 67.859.207.496 |
| Laba / Rugi Sebelum Pajak | 153.341.713 | (237.178.375) |
| ROA | 0,24% | -0,35% |
| Beban Operasional | 10.738.059.472 | 9.260.783.700 |
| Pendapatan Operasional | 10.825.906.602 | 9.064.329.061 |
| BOPO | 99,19% | 102,17% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
LIKUIDITAS (CASH RATIO)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | SALDO | |
|-----------------------------|----------------|----------------|
| | 2024 | 2023 |
| 1. Alat Likuid | | |
| a. Kas | 138.257.000 | 408.977.600 |
| b. Antar Bank Aset | | |
| - Giro | 2.845.537.297 | 3.327.189.009 |
| - Tabungan | 1.945.257.136 | 1.688.514.424 |
| - dikurangi Tabungan ABP | 37.186.859 | 35.634.150 |
| Jumlah Alat Likuid | 4.891.864.574 | 5.389.046.883 |
| 2. Hutang Lancar | | |
| a. Kewajiban Segera Dibayar | 414.267.980 | 470.092.324 |
| b. Simpanan Pihak ke 3 | | |
| - Tabungan | 5.659.833.642 | 4.627.224.793 |
| - Deposito Berjangka | 41.227.489.034 | 38.670.390.688 |
| c. Simpanan Bank Lain | - | - |
| Jumlah Hutang Lancar | 47.301.590.656 | 43.767.707.805 |
| CASH RATIO | 10,34% | 12,31% |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
NET INTEREST MARGIN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

| KETERANGAN | SALDO |
|---|----------------|
| | 2024 |
| 1. Aset Produktif | |
| a. Penempatan Pada Bank Lain (disetahunkan) | 7.643.762.039 |
| b. Kredit Yang Diberikan (disetahunkan) | 56.813.465.922 |
| Rata-Rata Aset Produktif | 447.619.639 |
| 2. Pendapatan Bunga | |
| a. Pendapatan Bunga | 453.905.572 |
| b. Pendapatan Provisi | 15.243.499 |
| 3. Beban Bunga | 324.964.940 |
| Rata-Rata Pendapatan Bunga Bersih | 66.176.168 |
| NET INTEREST MARGIN | 14,78% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
PERMODALAN (CAR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | 2024 | | | 2023 | | |
|--|---------------|-------|----------------------|----------------|-------|----------------------|
| | NOMINAL | BOBOT | NOMINAL*BOBOT | NOMINAL | BOBOT | NOMINAL*BOBOT |
| I MODAL | | | | | | |
| 1 Modal Inti | | | | | | |
| 1.1 Modal Disetor | 3.750.000.000 | 100% | 3.750.000.000 | 3.750.000.000 | 100% | 3.750.000.000 |
| Modal Blm Disetor | - | 0% | - | - | 100% | - |
| 1.2 Cadangan Tambahan Modal | - | 0% | - | - | 0% | - |
| 1.2.1 Agio (Disagio) | - | 100% | - | - | 100% | - |
| 1.2.2 Modal Sumbangan | - | 100% | - | - | 100% | - |
| 1.2.3 Dana Setoran Modal-Ekuitas | 400.000.000 | 100% | 400.000.000 | 300.000.000 | 100% | 300.000.000 |
| 1.2.4 Cadangan Umum | 770.339.301 | 100% | 770.339.301 | 770.339.301 | 100% | 770.339.301 |
| 1.2.5 Cadangan Tujuan | - | 100% | - | - | 100% | - |
| 1.2.6 Laba Tahun Tahun Lalu | - | 0% | - | - | 0% | - |
| a. Laba Tahun Lalu | 1.036.929.653 | 100% | 1.036.929.653 | 1.274.108.028 | 100% | 1.274.108.028 |
| b. Rugi Tahun Lalu (-) | - | 100% | - | - | 100% | - |
| 1.2.7 Laba Tahun Berjalan | - | 0% | - | - | 0% | - |
| a. Laba Tahun Berjalan (50%) | 153.341.713 | 50% | 76.670.857 | - | 50% | - |
| b. Rugi tahun berjalan (-) | - | 100% | - | (237.178.375) | 100% | (237.178.375) |
| 1.2.8 Pajak Ditangguhkan | - | -100% | - | - | -100% | - |
| 1.2.9 Goodwill -/- | - | -100% | - | - | -100% | - |
| 1.2.10 AYDA Tanah dan atau Bangunan | - | 0% | - | - | 0% | - |
| a. Melampaui Jkw 1 sd 3 Tahun | - | -50% | - | - | -50% | - |
| b. Melampaui Jkw 3 sd 5 Tahun | - | -75% | - | - | -75% | - |
| c. Melampaui Jkw 5 Tahun | - | 100% | - | - | 100% | - |
| 1.2.11 AYDA Kendaraan | - | 0% | - | - | 0% | - |
| a. Melampaui Jkw 1 sd 2 Tahun | - | -50% | - | - | -50% | - |
| b. Melampaui Jkw 2 Tahun | - | -100% | - | - | -100% | - |
| 2 Modal Inti Tambahan | | | | | | |
| II. MODAL PELENGKAP | | | | | | |
| II.1 Pinjaman Subordinasi (Maks 50% Dari Modal Inti) | - | 50% | - | - | 50% | - |
| II.2 Cadangan Revaluasi aktiva tetap | - | 100% | - | - | 100% | - |
| II.3 PPAP Umum (maks 1.25% ATMR) | 133.861.371 | 100% | 133.861.371 | 241.126.971 | 100% | 241.126.971 |
| PPAP Umum ABA | - | 100% | - | - | 100% | - |
| SUB TOTAL MODAL | 6.244.472.038 | | 6.167.801.181 | 34.431.131.806 | | 6.098.395.925 |
| II MODAL MINIMUM (12% x ATMR) | | | 3.438.237.050 | | | 3.593.072.865 |
| III KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL | | | 2.729.564.131 | | | 2.505.323.059 |
| IV RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100 %) | | | 21,53 % | | | 20,37 % |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | 2024 | | | 2023 | | |
|--|----------------|--------------|----------------|----------------|--------------|----------------|
| | Nominal | Bobot Resiko | ATMR | Nominal | Bobot Resiko | ATMR |
| Kas | 138.257.000 | 0% | - | 408.977.600 | 0% | - |
| Sertifikat Bank Indonesia (SBI) | - | 0% | - | - | 0% | - |
| Kredit Agunan Likuid(SBI,SU,Tab,Dep,Log Mulia)Dgn Kuasa Pencairan *(Agu 101,102,103) | - | 0% | - | - | 0% | - |
| AYDA Melampaui 1 Tahun (Sudah JT) | - | 0% | - | - | 0% | - |
| Kredit Agunan Emas Perhiasan *(jns Agunan 201) | - | 15% | - | - | 15% | - |
| ABA Giro,Deposito,Sertifikat Dep,Tabungan serta Tagihan Lainnya *) | - | 20% | - | 6.445.703.433 | 20% | 1.289.140.687 |
| Bagian Kredit dijamin BUMN/BUMD Sbg Penjamin Kredit *(jns penjamin 831 833) | - | 20% | - | - | 20% | - |
| Kredit Agunan Tanah &/Bangunan berSertifikat dibebani HT/Fiducia *(jns Agu 202) | 34.051.511.981 | 30% | 10.215.453.594 | 44.764.861.838 | 30% | 13.429.458.551 |
| Kredit kepada BUMN/BUMD *(jns debitor 831,832,833,834) | - | 50% | - | - | 50% | - |
| Bag Kre Dijamin BUMN/BUMD Tdk Memenuhi Syarat Bobot resiko 20%*(jamin 832 834) | - | 50% | - | - | 50% | - |
| Kredit Kepada Pegawai/Pensiunan *) (jns debitor 874) | - | 50% | - | - | 50% | - |
| Kredit Agunan Tanah &/Bangunan berSertifikat TDK dibebani HT/Fiducia *(jns Agu 203) | 6.023.564.578 | 50% | 3.011.782.289 | 8.191.410.446 | 50% | 4.095.705.223 |
| Kredit kpd Usaha Mikro & Kecil Memenuhi Seluruh Kriteria*(Usaha1-2, <=500jt,Bkn Tnh) | 2.387.078.670 | 70% | 1.670.955.069 | 2.681.547.482 | 70% | 1.877.083.237 |
| Kredit Agu Kendaraan/Kapal/Perahu Mm/Alat Berat Diikat HIPOTEK/FIDUCIA *(Agu 212) | 1.169.396.253 | 70% | 818.577.377 | 1.542.293.013 | 70% | 1.079.605.109 |
| Tagihan/Kredit Yg Tdk Memenuhi Kriteria Resiko Diatas *) | 1.208.444.705 | 100% | 1.208.444.705 | 1.282.755.305 | 100% | 1.282.755.305 |
| Tagihan/Kredit telah Jatuh Tempo atau dgn Kualitas MACET ***(Filter Pertama) | 9.545.559.491 | 100% | 9.545.559.491 | 4.608.628.015 | 100% | 4.608.628.015 |
| a. Tagihan atau Kredit yg Telah Jatuh Tempo(DPK,KL,D,M) | 7.002.314.403 | 0% | - | 3.653.836.407 | 0% | - |
| b. Tagihan atau Kredit Kualitas MACET | 2.543.245.088 | 0% | - | 954.791.608 | 0% | - |
| 18. Aktiva Tetap, Inventaris dan Aset Tidak Berwujud | 357.669.793 | 100% | 357.669.793 | 488.084.399 | 100% | 488.084.399 |
| a. Aktiva Tetap,Inv - Berwujud (Nilai Buku) | - | 0% | - | - | 0% | - |
| b. Aktiva Tetap,Inv - Tdk Berwujud (Nilai Buku) | - | 0% | - | - | 0% | - |
| 19. AYDA Belum 1 Tahun | - | 100% | - | - | 100% | - |
| 20. Aset Lainnya selain Angka 1 sd 19 | 1.823.533.101 | 100% | 1.823.533.101 | 1.791.813.351 | 100% | 1.791.813.351 |
| a. Aset Lain (PYAD) | 1.597.881.970 | 0% | - | - | 0% | - |
| b. Aset Lainnya | 225.651.131 | 0% | - | 430.640.424 | 0% | - |
| Jumlah ATMR | 56.705.015.572 | | 28.651.975.419 | 72.206.074.882 | | 29.942.273.877 |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LIKUIDITAS)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | SALDO | |
|--|-----------------------|-----------------------|
| | 2024 | 2023 |
| 1. Simpanan Pihak ke 3 | | |
| a. Tabungan | 5.659.833.642 | 4.627.224.793 |
| b. Simpanan Berjangka (Deposito) | 41.227.489.034 | 38.670.390.688 |
| 2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bulan | - | - |
| 3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bulan (ABP) | - | - |
| 4. Modal Pinjaman | - | - |
| 5. Modal Inti | - | - |
| Jumlah dana yang diterima | 46.887.322.676 | 43.297.615.481 |
| 6. Aktiva Produktif (selain ABA) | | |
| a. Kredit yang diberikan | 56.561.107.044 | 64.767.632.950 |
| b. Kredit yang diberikan kepada Bank Lain | | |
| c. Penempatan Bank > 3 Bulan | | |
| Jumlah Aktiva Produktif | 56.561.107.044 | 64.767.632.950 |
| LDR (Aktiva Produktif / Dana yang Diterima) | 120,63% | 149,59% |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT KARTADHANI MULYA
KUALIFIKASI ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| KETERANGAN | 2024 | | | 2023 | | |
|---|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|---------------------------------------|---------------------------|-----------------------|
| | Kredit | Penempatan pada bank lain | Jumlah | Kredit | Penempatan pada bank lain | Jumlah |
| 1. ASET PRODUKTIF | | | | | | |
| - Lancar | 26.772.287.547 | - | 26.772.287.547 | 46.895.393.468 | 3.118.514.424 | 50.013.907.892 |
| - Dalam Perhatian Khusus (DPK) | 13.800.628.508 | | 13.800.628.508 | 6.997.603.230 | | 6.997.603.230 |
| - Kurang lancar | 2.571.624.817 | - | 2.571.624.817 | 2.270.992.100 | - | 2.270.992.100 |
| - Diragukan | 1.819.161.726 | - | 1.819.161.726 | 2.451.075.558 | - | 2.451.075.558 |
| - Macet | 11.849.766.384 | - | 11.849.766.384 | 6.441.636.203 | - | 6.441.636.203 |
| JUMLAH | 56.813.468.982 | - | 56.813.468.982 | 65.056.700.559 | 3.118.514.424 | 68.175.214.983 |
| 2. ASET PRODUKTIF YG DIKUALIFIKASIKAN | | | | | | |
| - Kurang lancar (50%) | 1.285.812.409 | - | 1.285.812.409 | 1.135.496.050 | - | 1.135.496.050 |
| - Diragukan (75%) | 1.364.371.295 | - | 1.364.371.295 | 1.838.306.669 | - | 1.838.306.669 |
| - Macet (100%) | 11.849.766.384 | - | 11.849.766.384 | 6.441.636.203 | - | 6.441.636.203 |
| JUMLAH | 14.499.950.087 | - | 14.499.950.087 | 9.415.438.922 | - | 9.415.438.922 |
| 3. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan) | | | | | | |
| - Lancar (0,5%) | 133.861.371 | - | 133.861.371 | 234.476.967 | - | 234.476.967 |
| - Dalam Perhatian Khusus (DPK) (3%) | 21.886.968 | | 21.886.968 | 23.216.031 | - | 23.216.031 |
| - Kurang lancar (10%) | 83.145.139 | - | 83.145.139 | 12.823.034 | - | 12.823.034 |
| - Diragukan (50%) | 50.356.411 | - | 50.356.411 | - | - | - |
| - Macet (100%) | 2.304.206.893 | - | 2.304.206.893 | 1.949.165.388 | - | 1.949.165.388 |
| JUMLAH | 2.593.456.782 | - | 2.593.456.782 | 2.219.681.420 | - | 2.219.681.420 |
| PPAP yang wajib dibentuk bank | 2.593.456.782 | | 2.593.456.782 | 2.219.681.420 | | 2.219.681.420 |
| PPAP yang dibentuk bank | 2.593.456.782 | | 2.593.456.782 | 2.219.681.431 | | 2.219.681.431 |
| Selisih kurang (lebih) bentuk PPAP | | | - | | - | 11 |
| | Aset Produktif Yang Diklasifikasikan | | 14.499.950.087 | Aset Produktif Yang Diklasifikasikan | | 9.415.438.922 |
| | Aset Produktif | | 56.813.468.982 | Aset Produktif | | 68.175.214.983 |
| | Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | | 100% | Penyisihan Penghapusan Aset Produktif | | 100% |
| | PPAP yang wajib dibentuk | | 56.813.468.982 | PPAP yang wajib dibentuk | | |
| RASIO - RASIO | | | | | | |
| | NPL Bruto | | 28,59% | NPL Bruto | | 17,16% |
| | Rasio NPL Bruto | | | Rasio NPL Bruto | | |
| | NPL Netto | | 24,02% | NPL Netto | | 13,75% |
| | Rasio NPL Netto | | | Rasio NPL Netto | | |